

**IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI DALAM
MENGHAFAL HADITS DI BA 'AISYIYAH SANGKANAYU
PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**GINANDA SEPTIANA PUTRI
NIM.1617406064**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Ginanda Septiana Putei
NIM : 1617406064
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Metode Bernyanyi dalam Menghafal Hadist di BA ‘Aisyiyah Sangkanayu, Purbalingga”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 27 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



Ginanda Septiana Putri
Ginanda Septiana Putri
NIM. 1617406064



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

**IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI DALAM MENGHAFAH HADIST
DI BA 'AISYIYAH SANGKANAYU, PURBALINGGA**

Yang disusun oleh: Ginanda Septiana Putri NIM: 1617406064, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal 6 bulan April tahun 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 10 April 2023

Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Dr. Enjang Burhanudin Y, S.S., M.Pd
NIP.19840809 201503 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Wahyu Purwasih, M.Pd
NIP.19951225 202012 2 036

Penguji Utama,

Ischak Suryo Nugroho, M.S.I
NIP.19840520 201503 1 006

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. Ali Muhdi, M.S.I
NIP.19770225 200801 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayash Skripsi Sdr. Ginanda Septiana Putri
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Ginanda Septiana Putri
NIM : 1617406064
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Metode Bernyanyi dalam Menghafal Hadist
di BA 'Aisyiyah Sangkanyu, Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 24 Maret 2023
Dosen Pembimbing,

Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S.,M. Pd
NIP.19840809 201503 1 003

IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI DALAM MENGHAFAL HADIST DI BA ‘AISYIYAH SANGKANAYU, PURBALINGGA

GINANDA SEPTIANA PUTRI
NIM.1617406064

Abstrak : Metode Bernyanyi merupakan suatu metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Metode bernyanyi menjadi metode yang primadona karena sangat efektif digunakan sebagai sarana menyampaikan materi pembelajaran bagi anak usia dini. Penggunaan metode bernyanyi sebagai bagian dari proses belajar dapat memberikan suatu perubahan yang mulanya jemu menjadi hal yang mengembirakan. Metode bernyanyi ini juga sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran Hadist pada anak usia dini. Belajar menghafal hadist bertujuan untuk membuat anak mencintai Hadis-hadis Rasulullah dengan menghafalkannya dan senantiasa berperilaku sesuai dengan apa yang diajarkan Rasulullah. Serta agar anak lebih memahami arti penting dari menghafal Hadis dan siswa dapat terampil dalam menghafal Hadis yang sudah ditargetkan, tidak hanya hafal diluar kepala saja, tetapi dapat mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Jenis penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mana dalam mengumpulkan datanya langsung datang ke lokasi penelitian. Lokasi yang diambil yaitu di BA ‘Aisyiyah Sangkanayu. Adapun pengumpulan data yang dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data yang digali yaitu kepala sekolah, guru kelompok B2 dan Peserta didik.

Hasil penelitian tersebut dapat dijabarkan bahwa pembelajaran Hadist menggunakan metode bernyanyi memudahkan setiap anak-anak terutama Anak Usia Dini. Menurut peneliti di BA tersebut telah terbukti dengan adanya beberapa sekian siswa yang mampu memahami pembelajaran Hadist serta mampu mengingat hal yang berkaitan dengan pembelajaran Hadist.

Kata Kunci : Metode Bernyanyi, Menghafal Hadist, Anak Usia Dini

IMPLEMENTATION OF THE SINGING METHOD IN MEMORIZING HADITH IN BA 'AISYIYAH SANGKANAYU, PURBALINGGA

GINANDA SEPTIANA PUTRI
NIM.1617406064

Abstract: The Singing Method is a learning method that uses songs that are sung. The singing method is an excellent method because it is very effective as a means of conveying learning material for early childhood. The use of the singing method as part of the learning process can provide a change that is initially boring into something exciting. This singing method is also very effective in teaching Hadith in early childhood. Learning to memorize hadiths aims to make children love the hadiths of the Prophet by memorizing them and always behaving in accordance with what was taught by the Prophet. As well as so that children better understand the importance of memorizing Hadith and students can be skilled in memorizing Hadith that have been targeted, not only memorized by rote, but can practice the contents in everyday life.

This type of thesis research uses a descriptive qualitative approach in which to collect the data they come directly to the research location. The location taken was at BA 'Aisyiyah Sangkanayu. The data collection was carried out by interview, observation and documentation methods. The sources of data that were explored were school principals, group B2 teachers and students.

In addition to this method being fun, it also makes it easy for children to remember learning material. According to the BA researcher, it has been proven by the existence of several students who are able to understand Hadith learning and are able to remember things related to Hadith learning.

Keywords: Singing Method, Memorize Hadith, Early Childhood

MOTTO

Tidak ada yang akan menuai kecuali apa yang mereka tabur

(Q.S Al-An'am : 164)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Kedua orang tuaku tercinta yaitu Bapak Sugiyono dan Ibu Nurrul Jannah. Terimakasih atas segala bentuk pengorbanan yang tak pernah lelah untuk selalu memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi dan do'a yang telah bapak ibu berikan selama ini.

Adik-adikku dan Keluargaku, Terimakasih yang selalu memberikan semangat dan dukungan.

Suami saya yaitu M. Argianto Pranoto. terimakasih selalu mensupport dan selalu memberikan dukungan dengan sepenuh hati.

Teman-teman dan sahabat saya, Terimakasih selalu mensupport dan selalu memberi dukungan.

Terimakasih kepada Dosen Pembimbing saya, Bapak Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S.,M.Pd yang telah memberikan bimbingan yang terbaik sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah menjadi tempat saya menimba ilmu pengetahuan.



KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirraahiim Alhamdulillahirrabbi'l'aalamiin

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, tidak lupa penulis panjatkan kehadirat Allah subhanahu wata'ala yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Metode Bernyanyi dalam Menghafal Hadist di BA 'Aisyiyah Sangkanayu, Purbalingga". Sholawat dan salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam, keluarga dan para sahabat yang telah memberikan petunjuk jalan kebenaran kepada umat manusia. Skripsi ini diajukan sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). terselesaikannya skripsi ini tentunya banyak pihak yang telah membantu, membimbing, memotivasi dan memfasilitasi. Oleh karenanya, saya ucapkan banyak terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ali Muhdi, M.S.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Novi Mulyani, M.Pd.I selaku Koordinator Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Kholid Mawardi S.Ag., M.Hum. selaku Penasehat Akademik PIAUD-B 2016.
9. Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M. Pd selaku Dosen Pembimbing, Terimakasih atas bimbingan serta arahan hingga terselesaikan skripsi ini.

10. Segenap dosen dan staf administratif Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
11. Kepada orang tuaku dan keluargaku yang telah mendoakan dan memberi dukungan.
12. 12. Seluruh teman-teman PIAUD B angkatan 2016, yang telah senantiasa menemani, memberikan dukungan maupun semangat, dan mendo'akan selama perkuliahan kepada peneliti.

Tiada kata yang bisa penulis berikan untuk menyampaikan rasa terimakasih melainkan hanya do'a, semoga amal baik dari semua pihak tercatat sebagai amal shaleh yang diridhoi Allah SWT dan mendapat balasan ganda di akherat kelak.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan. Serta penulis juga mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain.

Purwokerto, 24 Maret 2023
Penulis,



Ginanda Septiana Putri
NIM.1617406064

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Implementasi.....	13
B. Metode Bernyanyi.....	13
1. Definisi Metode Bernyanyi.....	13
2. Manfaat Metode Bernyanyi	15
3. Fungsi Nyanyian	17
4. Langkah-langkah Metode Bernyanyi.....	18
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanyi.....	19
C. Menghafal Hadits.....	21
1. Pengertian Menghafal	21
2. Macam-macam Teknik Menghafal.....	21
3. Pengertian Hadits	23

4. Tujuan Pembelajaran Hadits bagi AUD	25
5. Manfaat Menghafal Hadits	25
6. Kriteria Hadits untuk AUD.....	25
7. Kumpulan Hadits untuk AUD	25
8. Evaluasi Pembelajaran Hadits	28
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Objek Penelitian.....	30
D. Subjek Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Sajian Data Penelitian	35
1. Visi, Misi dan Tujuan	35
2. Kurikulum	36
B. Penyajian dan Analisis Data Implementasi Metode Bernyanyi dalam Menghafal Hadits di BA ‘Aisyiyah Sangkanayu	38
C. Hasil Observasi.....	45
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Materi Hadist di BA ‘Aisyiyah Sangkanayu



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru
- Lampiran 3 : Hasil Wawancara dengan Anak
- Lampiran 4 : RPPH
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 7 : Surat Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 8 : Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Dari TK
- Lampiran 10 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 11 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 12 : Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 13 : Sertifikat Aplikom
- Lampiran 14 : Sertifikat KKN
- Lampiran 15 : Sertifikat PPL
- Lampiran 16 : Foto Kegiatan Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang tua pasti menghendaki agar buah hatinya tumbuh dan berkembang menjadi anak yang sehat, kreatif, cerdas, beriman dan betakwa kepada Allah SWT, kelak agar anaknya menjadi anak yang saleh dan shalihah. Menjadikan mereka yang terbaik, yang dapat menunjang kehidupan mereka di masa depan atau untuk kebaikan anak itu sendiri. Pendidikan Anak Usia Dini 4-6 tahun merupakan pendidikan formal yang menitikberatkan pada upaya menumbuh kembangkan kemampuan fisik, kecerdasan, emosional, kecerdasan spiritual, sosial emosional, bahasa dan kreativitas peserta didik.

Melalui pendidikan anak usia dini mampu berproses dari yang pada awalnya tidak mengerti menjadi paham, dari yang susah menjadi mudah, dari yang sedikit pengetahuan menjadi segudang ilmu. Berkembangnya teknologi di zaman modern ini semakin pesat membuat manusia sadar bahwa pendidikan sangatlah penting. Karena dengan adanya pendidikan, manusia dapat membekali dirinya dengan segudang ilmu pengetahuan, agar dapat mengikuti alur perkembangan zaman yang semakin hari semakin pesat.

The National for the Education of Young Children (NAEYC) mendefinisikan pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang melayani anak usia lahir hingga 8 tahun untuk kegiatan setengah hari maupun penuh, baik di rumah ataupun institusi luar.¹ Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan 6 (enam)

¹ Dadan Suryana. *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. (Jakarta : Kencana , 2016), Hal.25.

aspek perkembangan, yaitu : Agama dan Moral, Fisik Motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial-Emosional, dan Seni, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini seperti yang tercantum dalam Permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD (menggantikan Permendiknas 58 tahun 2009).²

Pendidikan pada masa kanak-kanaklah yang akan berpengaruh pada karakter anak itu ketika dewasa nanti. Pendidikan terhadap anak tidak hanya dilakukan ketika mereka masih kecil. Tapi, dilakukan sejak dalam kandungan sampai ia tumbuh dewasa. Hadits sebagai bagian dari ajaran penting dalam islam memiliki sekian banyak muatan mulia yang bisa dijadikan pijakan dalam wacana pendidikan anak ini.³

Di Sekolah, tenaga pendidik atau guru merupakan komponen sumber daya utama dalam pendidikan. Namun dalam proses belajar mengajar tenaga pendidik tidak jarang menemukan berbagai macam permasalahan yang membuatnya kebingungan atau sedikit kewalahan dalam menghadapinya. Hal ini membuat pendidik sedikit cemas dan resah karna pembelajaran yang dilaksanakan menjadi kurang efektif dan membuat rasa keingintahuan anak menjadi berkurang sehingga mereka merasa jenuh dan bosan, termasuk dalam mempelajari Hadits.

Kesulitan anak usia dini dalam memahami, menyerap dan mempraktekan sebuah hadits sangat dirasakan oleh para pendidik, hal ini sangat dirasakan ketika anak usia dini diberikan tugas menghafal hadits beserta artinya.⁴ Sekalipun menghafal hadits merupakan materi yang sudah lama diterapkan di sekolah PAUD atau TK. Sebagai guru PAUD dituntut harus mampu meningkatkan mutu pembelajaran dengan mengembangkan metode-metode yang membuat anak mudah dalam

² Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD.

³ Susan Noor Farida, *Hadis-hadis tentang Pendidikan*. Jurnal Ilmu Hadis. Vol 1 No.1. September 2016, Hlm 35-42.

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Muniah selaku Kepala BA 'Aisyiyah Sangkanayu, pada tanggal 16 Januari 2023, pukul 10.30 WIB.

menghafalkan segala hal serta harus memiliki kretivitas yang tinggi agar anak tak mudah bosan dengan pembelajaran yang kita berikan. Sebagai guru, harus bisa memadu padankan metode atau trik yang dapat menarik anak agar tertarik akan pelajaran yang sedang kita sampaikan.

Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah dan persoalan yang berkelanjutan tersebut pihak sekolah menerapkan metode belajar yang disesuaikan dengan keadaan anak serta memberikan hafalan yang tidak terlalu panjang sehingga membuat anak mudah dalam menghafalkan Hadits beserta artinya.

Dalam proses menghafal hadits pada anak usia dini terdapat beragam metode yang digunakan. Metode-metode tersebut antara lain : *Metode Gerak* yaitu suatu cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai yang dikehendaki melalui perbuatan yang bergerak atau melalui gerakan. Gerakan adalah perbuatan atau keadaan bergerak.⁵ *Metode 5M* yaitu Membacakan, Mendengarkan, Menirukan, Menghafal dan Menggerakan. *Metode Bernyanyi* yaitu metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan.

Yang akan dibahas lebih dalam dalam penelitian ini adalah metode bernyanyi dalam menghafal Hadist. Metode Bernyanyi merupakan primadona dalam pendukung kegiatan pembelajaran di kalangan anak usia dini. Selain efektif metode bernyanyi ini sangat memudahkan anak dalam menghafal materi pembelajaran. Metode bernyanyi suatu pendekatan pembelajaran secara nyata yang mampu membuat anak senang dan gembira dalam melakukan kegiatan menghafal materi pembelajaran. Menurut Bonnie dan John terdapat manfaat dari metode menyanyi yaitu membantu mencapai kemampuan dalam pengembangan daya pikir, membantu menyalurkan emosi seperti senang atau sedih melalui isi syair lagu/nyanyian. Berikut adalah beberapa manfaat yang bisa diambil dari anak bernyanyi antara lain : a. Melatih motorik kasar, b. Membentuk rasa

⁵ Handayani dan Hulaifah. *Metode Gerakan dalam Menghafal Hadits*. (Jakarta : Madrasah An-Nahl, 2015). Hlm. 1.

percaya diri anak, c. Menemukan bakat anak, d. Melatih kognitif dan perkembangan bahasa anak.

Selain memiliki manfaat yang penting bagi siswa, metode bernyanyi ini juga memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihannya yaitu mampu membantu siswa untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan serta menguasai ketrampilan dalam proses kognitif atau pengenalan siswa. Disamping itu, metode menyanyi dapat membangkitkan semangat kegairahan belajar para siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuannya masing-masing, serta mampu mengarahkan cara belajar siswa, sehingga lebih memiliki motivasi yang kuat untuk belajar lebih giat.⁶

Sesuai dengan observasi yang telah peneliti lakukan, Bustanul Athfal 'Aisyiyah Sangkanayu merupakan salah satu sekolah yang menerapkan metode bernyanyi dalam kegiatan menghafal Hadits. Untuk itu, peneliti tertarik melakukan penelitian di BA 'Aisyiyah Sangkanayu. Menghafal Hadits dengan metode bernyanyi merupakan metode yang sudah sejak lama diterapkan di BA 'Aisyiyah Sangkanayu metode ini merupakan suatu metode mengafalkan hadits pendek tentang kehidupan sehari-hari seperti hadist larangan marah, hadist kasih sayang, hadist persaudaraan dan hadist adab makan beserta artinya namun dengan cara bernyanyi, metode ini diterapkan agar meningkatkan daya ingat anak serta anak lebih mudah dan tertarik menghafalkan hadits yang di sampaikan oleh guru.

Hal yang menarik bagi penulis pada penelitian ini adalah terkait penghafalan hadits beserta artinya dengan menggunakan irama (bernyanyi) yang dilakukan oleh pendidik kemudian diikuti secara spontan oleh anak didik. Sebelum menghafal hadist dimulai anak terlebih dahulu baris

⁶ Ridwan & A. Fajar Awaluddin, *Penerapan Metode bernyanyi dalam meningkatkan Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di RA*. Didaktika : Jurnal Kependidikan. Vol.13 No.1, Juni 2019. Hlm 58-59.

berbaris di halaman sekolah untuk menghafalkan Pancasila dan ikrar TK lalu anak masuk ke kelas satu persatu untuk melaksanakan pembelajaran. Kegiatan pertama yaitu pembukaan, pembukaan diawali dengan guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar. Setelah berdoa guru melakukan absensi dan hafalan surat pendek dari An-Nas sampai Al-Kautsar baru setelah itu menghafal Hadist sehari-hari sesuai dengan materi yang ada pada RPPH. Setelah kegiatan pembukaan dilanjutkan kegiatan inti, istirahat dan penutup. Membahas metode bernyanyi dalam menghafal hadist di BA Aisyiyah Sangkanyu dengan metode bernyanyi ini membuat anak senang serta antusias dan lebih mudah menghafalkan hadist tersebut. Materi menghafal hadist disesuaikan dengan tema pada saat pembelajaran. Misal, Tema : Aku Hamba Allah, Sub Tema : Makanan Kesukaanku yaitu hadist yang dihafal adalah Hadist Adab Makan dan Minum :

لا يشر بن أحدكم قائما

Artinya : *Janganlah kamu makan dan minum sambil berdiri*
Hadist Adab Makan dan Minum ini dihafalkan dengan nada mirip lagu Boneka Abdi namun yang sudah diaransemen sehingga anak mudah menghafal hadist tersebut dan juga dengan artinya.

Berkaitan dengan metode pengajaran, maka melalui tulisan ini akan melihat bagaimana implemmentasi metode bernyanyi dalam menghafal hadist di BA 'Aisyiyah Sangkanyu.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut :

1. Hadits

Hadits dalam *Bahasa Arab* (الحديث) artinya adalah berbicara, perkataan, percakapan, disebut juga *sunnah*. Sunnah adalah perkataan (sabda), perbuatan, ketetapan dan persetujuan dari Nabi Muhammad SAW yang dijadikan landasan syariat Islam. Hadits dijadikan sumber hukum Islam selain al-Qur'an, dalam hal ini kedudukan hadits merupakan sumber hukum kedua setelah al-Qur'an.⁷

Hadits secara harfiah berarti "*berbicara*", "*perkataan*" atau "*percakapan*". Dalam terminologi Islam istilah Hadits berarti melaporkan, mencatat sebuah pernyataan dan tingkah laku dari Nabi Muhammad SAW. Menurut istilah ulama ahli hadits, Hadits yaitu apa yang diriwayatkan dari Nabi, baik berupa perkataan, perbuatan, ketetapan, sifat jasmani atau sifat akhlak, perjalanan setelah diangkat sebagai Nabi (bahasa Arab: بعثة) dan terkadang juga sebelumnya, sehingga arti Hadits di sini semakna dengan sunnah.

2. Metode Bernyanyi

Metode dapat diartikan sebagai bentuk atau mekanisme pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik atau guru kepada para peserta didik.⁸ Metode menurut bahasa yaitu cara yang sudah diatur dengan baik agar mencapai suatu maksud.

Bernyanyi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang sudah dilakukan oleh manusia dari berbagai kalangan dan berbagai usia mulai dari anak-anak bahkan balita sampai orang dewasa dan orang tuapun gemar dengan kegiatan bernyanyi. Bernyanyi merupakan suatu bentuk kegiatan seni untuk mencurahkan pikiran dan perasaan manusia melalui suaranya.⁹

Metode Bernyanyi yaitu suatu metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Syair-syair tersebut disesuaikan dengan yang akan disampaikan oleh guru berisi seperti

⁷ Wikipedia bahasa Indonesia, Ensiklopedia bebas. *Tentang hadits*.

⁸ Jalaludin, dan Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam, Konsep dan Perkembangannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.52.

⁹ Rien Safrina, *Pendidikan Seni Musik*, Bandung : CV. Maulana, 2002, hlm.34

materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik guna memudahkan anak dalam mengingatnya. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal. Anak sangat suka bernyanyi sambil bertepuk tangan dan juga menari. Dengan menggunakan metode bernyanyi dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang perkembangannya, khususnya dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁰

3. BA 'Aisyiyah Sangkanayu

BA 'Aisyiyah Sangkanayu merupakan lembaga pendidikan yang berada pada naungan Kementerian Agama, yang lokasinya ada di dusun Sangkanayu, kecamatan Mrebet, kabupaten Purbalingga. BA 'Aisyiyah Sangkanayu terdiri dari tiga kelas, yaitu kelas B1, B2 dan B3. Total seluruh siswa tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 64 anak dan terdapat 3 guru pengajar dan 1 guru pendamping. BA 'Aisyiyah Sangkanayu merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan kegiatan menghafal hadits dengan metode bernyanyi kepada peserta didiknya, berlokasi di Jalan Raya Sangkanayu Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga.

Pada saat observasi pendahuluan peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Muniah selaku Kepala BA 'Aisyiyah Sangkanayu, beliau menjelaskan bahwa BA 'Aisyiyah Sangkanayu merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berbasis keagamaan dan lebih banyak mengembangkan nilai agama di dalam kegiatan belajar mengajar.

Selanjutnya peneliti melaksanakan wawancara terhadap ibu Eni Purwati, S.Pd selaku guru kelas B2 di BA 'Aisyiyah Sangkanayu, benar jika anak lebih antusias menghafal hadits ketika dilagukan, anak

¹⁰ Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012, Hal.175.

lebih mudah menghafal dan spontan menyebutkan hadits ketika guru memberikan aba-aba untuk memulai menghafal hadits beserta artinya. Biasanya kegiatan menghafal hadits dilakukan setelah kegiatan pembuka. Kegiatan pembuka diawali dengan guru mengucapkan salam, berdoa mau belajar, absensi, menghafal surat-surat pendek dan setelah itu menghafal hadits dengan artinya selanjutnya kegiatan inti dan penutup. Namun, kegiatan menghafal hadits ini tidak dilakukan setiap hari melainkan hari senin sampai Kamis karena hari Jumat dan Sabtu adalah menghafal doa sholat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Bagaimana Implementasi Metode Bernyanyi dalam Menghafal Hadits dengan Metode Bernyanyi di BA ‘Aisyiyah Sangkanayu, Purbalingga?’”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Mendeskripsikan Implementasi Metode Bernyanyi dalam Menghafal Hadits di BA ‘Aisyiyah Sangkanayu, Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penulis berharap penelitian ini mampu memberikan manfaat serta dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran menghafalkan hadits dengan metode bernyanyi bagi anak usia dini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dalam penerapan metode bernyanyi dalam menghafal hadits.

b. Secara Praktis

1) Bagi Sekolah

Penulis harap penelitian ini mampu menjadi acuan untuk membuat teknik pembelajaran yang baru dan unik yang sesuai dengan lingkungan dan minat peserta didik serta dapat menjadi bahan diskusi untuk perbaikan ke depan di BA 'Aisyiyah Sangkanayu khususnya dan lembaga pendidikan pada umumnya.

2) Bagi Pendidik

Memberikan wawasan kepada guru tentang manfaat belajar hadits sejak usia dini. Memberikan wawasan kepada guru tentang kegiatan menghafal hadits yang menyenangkan bagi anak.

3) Bagi Siswa

Anak dapat dengan mudah menghafalkan hadits karena guru menyampaikannya dengan menggunakan metode bernyanyi agar anak lebih mudah mengingat serta menghafalnya. Diharapkan siswa dapat meningkatkan daya ingat serta mampu menambah semangat belajar terutama belajar mengenai hadits dan artinya.

4) Bagi Peneliti dan Peneliti Lain

Diharapkan dapat menambah serta memperkaya pengetahuan dari mengaplikasikan yang telah didapat selama penelitian. Serta hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau pedoman bagi yang melakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode bernyanyi dalam menghafal hadits. Dapat menambah wawasan serta menambah kemampuan berfikir mengenai penerapan kegiatan menghafal hadits menggunakan metode bernyanyi bagi anak usia dini.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkap teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini

peneliti telah melakukan beberapa tinjauan terhadap karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Pertama, Penelitian Laila Muthoharoh Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Salatiga (2017), dengan judul "*Peningkatan Kemampuan Menghafal Hadits dengan Teknik Resitasi dan Lagu Populer (Guler) pada Siswa Raudlatul Athfal (RA) Al Murtadlo Salatiga*".¹¹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknis resitasi tingkat keberhasilannya adalah 30% dari jumlah siswa dan waktu yang telah ditentukan. Sedangkan teknik lagu populer (guler) tingkat keberhasilannya adalah 70%. Anak didik tidak merasa terbebani dalam menghafal karena dikemas dalam kegiatan bernyanyi. Perbedaannya, masalah yang akan dibahas peneliti yaitu dalam penelitian Laila Muthoharoh lebih membahas tentang peningkatan kemampuan hafalan hadist dengan tehnik resitasi dan lagu populer. Sedangkan penelitian peneliti menjeaskan tentang impelemntasi metode bernyanyi dalam menghafal hadist. Maka persamaan peneliti dengan penelitian Laila Muthoharoh adalah sama-sama meneliti tentang menghafal hadits.

Kedua, Skripsi Dian Rachmawati Mahasiswi Universitas Islam Negeri Purwokerto (2020), dengan judul skripsinya "*Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufrodad Bahasa Arab pada Siswa Kelas II MI darul Hikmah Bantarsoka*".¹² Hasil penelitiannya ini menyebutkan bahwa menggunakan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufrodad Bahasa Arab pada Siswa Kelas II MI darul Hikmah Bantarsoka ini terbilang baik terutama terkait dengan hafalanya. Keberhasilan tersebut dapat dinilai dari kesungguhan dan kegembiraan para siswa menghafal mufradat melalui iringan sebuah lagi. Perbedaan maslaah yang akan dibahas peneliti adalah penelitian Dian

¹¹ Laila Muthoharoh, "*Peningkatan Kemampuan Menghafal Hadits dengan Teknik Resitasi dan Lagu Populer (Guler) pada Siswa Raudlatul Athfal (RA) Al Murtadlo Salatiga*", Tesis, IAIN Salatiga, 2017.

¹² Dian Rachmawati, "*Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Hafalan Mufrodad Bahasa Arab pada siswa Kelas II di MI Darul Hikmah, Bantarsoga*", Skripsi, IAIN Purwokerto, 2020.

Rachmawati lebih membahas bagaimana cara menerapkan metode bernyanyi namun untuk kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab sedangkan penelitian peneliti menjelaskan tentang metode bernyanyi dalam menghafal hadits. Persamaanya adalah sama-sama membahas mengenai metode bernyanyi.

Ketiga, Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Maya Dewi Mahasiswi UIN Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh (2017), dengan judul skripsinya, “ *Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyyah di TPA Darul Falah Gampong Pineung*”.¹³ Hasil Penelitiannya ini meyebutkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar santi sebesar 0,7% selama proses pembelajaran melalui penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan daya ingat anak dalam mengenal huruf hijaiyyah. Perbedaan penelitian Maya Dewi dengan peneliti adalah penelitian Maya Dewi menerapkan metode bernyanyi untuk meningkatkan daya ingat anak dalam mengenal huruf hijaiyyah sedangkan penelitian peneliti yaitu penerapan metode bernyanyi dalam menghafal hadits. Persamaanya adalah sama-sama membahas mengenai penerapan metode bernyanyi.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan serta memberikan gambaran tentang penelitian ini, maka dibuat sistematika sebagai berikut:

BAB I adalah Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah Kajian Teori tentang implementasi metode bernyanyi dalam menghafal hadits di BA ‘Aisyiyah Sangkanayu meliputi :

¹³ Maya Dewi, “ *Penerapan metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah di TPA Daru Falah Gampong Pineung*”, Skripsi, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2017.

.pembelajaran menghafal hadits, manfaat pembelajaran hadits bagi anak usia dini, metode menghafal hadits, pengertian metode bernyanyi dan kelebihan dan kekurangan metode bernyanyi.

BAB III adalah Metode Penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data penelitian.

BAB IV adalah laporan hasil penelitian, yang akan menguraikan dan menganalisis data tentang implementasi metode bernyanyi dalam menghafal hadits di BA 'Aisyiyah Sangkanayu, yang meliputi gambaran umum sekolah, penyajian data, analisis data, dan manfaat menghafal hadits bagi anak usia dini di BA 'Aisyiyah Sangkanayu.

Bab V yaitu Penutup. meliputi kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bagian akhir pada bagian ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implementasi

Implementasi merupakan suatu pelaksanaan atau tindakan dari rencana yang sudah tersusun secara terperinci dan matang. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Adapun arti implementasi menurut para ahli diantaranya yaitu Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁴ Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap fix. Implementasi juga bisa berarti pelaksanaan yang berasal dari kata bahasa Inggris *Implement* yang berarti melaksanakan.¹⁵

Bahwa dapat disimpulkan implementasi ialah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktivitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu kurikulum. Implementasi kurikulum merupakan proses pelaksanaan ide, program atau aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan terhadap suatu pembelajaran dan memperoleh hasil yang diharapkan.

B. Metode Bernyanyi

1. Definisi Metode Bernyanyi

Metode berasal dari kata *method* yang memiliki arti suatu cara kerja yang sistematis bertujuan untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai suatu tujuan. Sedangkan metode menurut bahasa yaitu cara

¹⁴ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Grasindo, Jakarta, 2002), Hal. 70.

¹⁵ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2013), Hal. 56.

yang sudah diatur dengan baik agar mencapai suatu maksud tertentu. Metode pembelajaran juga dapat diartikan sebagai cara yang efektif dan efisien untuk melakukan aktivitas dan kegiatan belajar mengajar yang bertujuan mempermudah untuk mencapai suatu materi tertentu. Metode juga dapat diartikan sebagai bentuk / mekanisme pengajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik kepada para peserta didik.¹⁶

Bernyanyi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang sudah dilakukan oleh manusia dari berbagai kalangan dan berbagai usia mulai dari anak-anak bahkan balita sampai orang dewasa dan orang tuapun gemar dengan kegiatan bernyanyi. Bernyanyi merupakan suatu bentuk kegiatan seni untuk mencurahkan pikiran dan perasaan manusia melalui suaranya.¹⁷ Entah itu perasaan senang, sedih, bahagia, emosi dan galau yang biasanya tercurah dalam lirik nyanyianya.

Selanjutnya menurut kesusasteraan arab, yang dimaksud lagu ialah suatu alunan irama yang mampu memberikan serta menghasilkan sebuah imajinasi tinggi dan menggiurkan bagi para pendengarnya.¹⁸

Metode Bernyanyi yaitu suatu metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Syair-syair tersebut disesuaikan dengan apa yang akan disampaikan oleh guru berisi seperti materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik guna memudahkan anak dalam mengingatnya. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal. Anak sangat suka bernyanyi sambil bertepuk tangan dan juga menari. Dengan menggunakan metode bernyanyi dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang

¹⁶ Jalaludin, dan Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam, Konsep dan Perkembangannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.52.

¹⁷ Rien Safrina, *Pendidikan Seni Musik*, (Bandung : CV. Maulana, 2002), hlm.34.

¹⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Ensiklopedi Islam Jilid 5*, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002), hlm.340.

perkembangannya, khususnya dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁹

Media musik atau bernyanyi sering sekali diaplikasikan dalam pembelajaran yang bertajuk Bahasa Arab. Karena, bagi para siswa pembelajaran yang bertajuk bahasa arab merupakan pembelajaran yang cukup rumit, dan untuk mengatasinya dibutuhkan solusi yang nantinya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif dan optimal. Dan salah satu alternatif yang ditawarkan untuk pengefektifan menghafal hadist bagi para siswa adalah melalui media musik atau bernyanyi. Seorang guru seringkali mengalami suatu keganjalan karena ketidakmampuannya dalam mengatasi problem tersebut. Menghafal hadits dengan waktu yang lama adalah problem yang paling sering muncul. Dari sini, seorang tenaga pendidik harus mempunyai ide cemerlang yang kemudian disinkronkan dengan kualitas anak di dalam kelas demi membentengi anak didik dari kebosanan. Maka, setidaknya sebelum proses belajar dimulai dari pihak pendidik harus merumuskan konsep-konsep belajar yang mau digunakan.

Jadi, kesimpulan dari metode bernyanyi yang dimaksud penulis adalah suatu cara yang dilakukan oleh tenaga pendidik kepada peserta didik dalam proses pembelajaran menghafal hadist di BA 'Aisyiyah Sangkanayu menggunakan cara bernyanyi. Karena kegiatan menghafal hadist di usia kanak-kanak membutuhkan waktu yang cukup lama, maka untuk mengatasi problem tersebut terciptalah ide menggunakan metode bernyanyi untuk mempermudah menghafalnya.

2. Manfaat Metode Bernyanyi

Menurut Bonnie dan John menuliskan beberapa manfaat dari metode bernyanyi antara lain : membantu menyalurkan emosi seperti rasa sedih, rasa senang melalui isi dari syair lagu/nyanyian tersebut, membantu mencapai kemampuan dalam pengetahuan daya pikir serta membantu

¹⁹ Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), Hal.175.

menambah pembendaharaan kata melalui syair lagu/nyanyian tersebut.

Berikut terdapat beberapa manfaat dari anak bernyanyi yaitu :

- a. Melatih kognitif dan perkembangan bahasa anak
- b. Mendorong rasa percaya diri anak
- c. Menemukan bakat anak
- d. Melatih motorik kasar

Bernyanyi bermanfaat untuk perkembangan fisik, sosial dan psikologi anak hal ini dilansir dari jurnal *The Benefits of Singing Children for Children* yang ditulis oleh Professor Graham Welch dari Institut of Education, University of London. Berikut adalah manfaat bernyanyi bagi anak yang perlu orangtua ketahui.

1. Memperbaiki suasana hati

Ketika anak rewel atau menangis tak sedikit orangtua yang menyanyikan lagu atau mengajak anak bernyanyi bersama untuk menenangkannya karena ketika bernyanyi, anak bisa merasa lebih baik karena kegiatan ini menyenangkan dan membuat gembira.

2. Meningkatkan fungsi pernapasan dan jantung

Mengapa bernyanyi dapat meningkatkan fungsi pernapasan dan jantung. Sebab, aktivitas bernyanyi ini bersifat aerobik yang dapat meningkatkan efisiensi sistem kardiovaskuler (jantung dan pembuluh darah) tubuh. Bernyanyi mampu meningkatkan kadar oksigen dalam darah. Dengan bernyanyi, banyak otot tubuh bagian atas yang juga ikut terlibat. Seperti melibatkan aktivitas toraks yang dapat meningkatkan struktur dan fungsi mekanisme pernapasan.

3. Mempererat ikatan anak dan orangtua

Ketika anak bernyanyi bersama orang tua, seringkali aktivitas ini melibatkan sentuhan, pelukan, tepukan dan goyangan yang sesuai dengan nada lagu. Nyanyian juga bisa melibatkan kontak mata, senyuman atau anggukan yang membantu mempererat ikatan anak dan orang tua.

4. Membangun imajinasi dan kreativitas

Meningkatkan kemampuan otak yang berhubungan dengan kemampuan berpikir untuk mempelajari hal-hal baru.

5. Meningkatkan ketrampilan komunikasi

Anak dapat belajar mengekspresikan suasana hatinya melalui bernyanyi untuk didengar oleh diri sendiri ataupun orang lain. Melalui nyanyian, anak belajar untuk merangkai kata dan suara menjadi satu.

6. Meningkatkan ketrampilan bahasa

Dapat meningkatkan ketrampilan anak dalam membaca agar lebih fasih, dapat mendorong anak mempelajari berbagai kosakata baru dengan mencoba mengikuti kata yang ada pada syair sehingga ketrampilan bahasa meningkat.

7. Meningkatkan fungsi neurologis

Aktivitas bernyanyi ini melibatkan banyak jaringan di otak sehingga berdampak pada aspek musik, perilaku motorik halus, bahasa dan emosi anak. Anak dapat mengingat lirik, melafalkan lagu dan menyanyikannya sesuai irama. Kemampuan anak untuk berkonsentrasi pun dapat meningkat.

3. Fungsi Nyanyian

Nyanyian adalah bagian dari musik dalam jurnal Elisabeth (2005). Nyanyian berfungsi sebagai alat untuk mencurahkan pikiran dan perasaan untuk berkomunikasi. Secara umum menyanyi bagi anak lebih berfungsi sebagai aktivitas bermain daripada aktivitas pembelajaran atau penyampaian pesan. Menyanyi dapat memberikan kepuasan, kegembiraan, dan kebahagiaan bagi anak sehingga dapat mendorong anak untuk belajar lebih giat.

Selain sebagai bentuk hiburan kepada khalayak umum, musik juga berperan dalam rangka memberikan suatu inventivitas dan produktivitas bagi diri pribadi secara khusus dan umumnya masyarakat banyak. Kegiatan alunan musik yang di iringi dengan suara nada yang dilantunkan seorang penyanyi adalah hal yang telah banyak digemari oleh semua kalangan. Dan dengan melalui

nyanyian, penikmat music dapat mengekspresikan seluruh pikiran dan isi hatinya, karena bernyanyi merupakan bagian dari ungkapan emosi.²⁰

Musik telah dianggap sebagai sarana yang efesensi dalam upaya penyadaran diri untuk menemukan sebuah gagasan dan informasi yang tepat. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Stepanie Merrit terkait musik bahwa IQ, EQ dan SQ dapat diserap melalui alunan musik. Ia pun menambahkan jika nyanyian tersebut mampu menggali kekuatan imajinasi seseorang. Alhasil, kedua otak manusia mampu bekerja dan berfungsi dengan semestinya. Kedua otak ini dapat memberikan pengaruh terhadap kegiatan dan aktivitas keseharian setiap manusia. Perbaikan terhadap konsentrasi berfikir, meningkatkan sisi kognitif, atau pun membangun kecerdasan emosional adalah mamfaat yang dihasilkan dari penggunaan lagu/musik.²¹

Penggunaan media musik sebagai bagian dari proses belajar dapat memberikan suatu perubahan yang mulanya jemu menjadi hal yang mengembirakan. Karena dengan mempergunakan metode bernyanyi dalam pengajaran bahasa arabnya, khususnya pada materi menghafal hadist guru dapat lebih mudah menyampaikan materi tersebut, dan dengan adanya nyanyian peserta didik pun tidak akan merasa spaneng dan lebih mudah menghafal hadist. Selain itu, semangat belajar peserta didik pun akan lebih tinggi jika disertai dengan irama.

4. Langkah-langkah Metode Bernyanyi

Sebelum seorang guru menerapkan metode pengajaran berbasis pada nyanyian, berikut langkah yang harus dipersiapkan terlebih dahulu, antara lain :

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menetapkan tujuan diadakannya pembelajaran tersebut.

²⁰ Ortiz, M. John, *Nurturing Your Child With Music*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm 92.

²¹ Sri Hermawati Dwi Arini, *Menyanyi Merupakan Stimulasi Terhadap Keseimbangan Aspek Kognitif Dan Kecerdasan Emosi*, <http://www.depdiknas.go.id/>. Di akses pada hari Rabu, 20 Mei 2020 pukul 19.00 WB.

- 2) Memastikan materi pembelajaran yang akan dikasihkan kepada para siswa.
- 3) Menetapkan metodologi yang nantinya akan diterapkan dalam pembelajaran.
- 4) Mengadakan evaluasi dari hasil pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Kegiatan Awal Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, terlebih dahulu seorang guru mengenalkan irama yang akan digunakan nantinya mengiringi hadist beserta artinya tersebut.
- 2) Selanjutnya guru menerapkan irama tersebut dalam hadist yang akan disampaikan seperti lagu “Boneka Abdi” digunakan dalam menghafal Hadist Adab Makan.
- 3) Guru menuntun anak untuk mengikuti dan mempraktekan yang disampaikannya.

c. Tahap Penilaian

Sebagai upaya untuk mengetahui perkembangan yang didapatkan oleh peserta didik dari hasil belajarnya, maka dalam hal ini dibutuhkan satu langkah untuk mencapai hal demikian, yaitu dengan menggunakan pedoman observasi.

Langkah-langkah tersebut adalah langkah yang bertujuan dalam mengembangkan sikap aktif dan pemahaman materi bagi para siswa melalui belajar dengan menerapkan metode bernyanyi.

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanyi

Karena kegiatan menghafal hadist di usia kanak-kanak membutuhkan waktu yang cukup lama, maka untuk mengatasi problem tersebut terciptalah ide menggunakan metode bernyanyi untuk mempermudah menghafalnya. Namun, dalam menerapkan metode bernyanyi ini tidak selalu berjalan mulus adapun kekurangan dan kelebihan metode bernyanyi adalah sebagai berikut :

1. Kelebihan

- a) Ketika metode ini digunakan pada kelas yang kecil, kemungkinan berhasil cukup tinggi
- b) Memberikan stimulus yang cukup kuat terhadap otak, sehingga mendorong kognitif anak dengan pesat, yang menjadikan suasana kelas kembali ceria serta menggembirakan.
- c) Dengan mengaplikasikan metode ini, setidaknya dapat mengakomodasi peran guru dalam terwujudnya pendidikan berkarakter. Yakni nilai karakteristik komunikasi karena pada saat bernyanyi terjadi proses hubungan sosial yang menuntut supaya peserta didik menjadi lebih kompak.
- d) Guru tidak perlu untuk berulang kali menyiapkan materi, karena satu materi dapat digunakan untuk banyak ruang kelas sehingga lebih efisien dan menyingkat waktu..

2. Kekurangan

- a) Dalam ruang kelas yang besar, penggunaan metode ini sedikit jauh lebih sulit karena guru harus ekstra mengkondisikan anak dan mengeluarkan suara yang lebih keras lagi untuk mengomando anak.
- b) Karena suasana kelas yang ramai menimbulkan keributan, sehingga dapat mengganggu kelas yang lain, maka penerapan metode ini sedikit kurang efektif karena dapat memberikan pengagguan kestabilan kelas lain.²²

Itulah beberapa kelebihan dan kekurangan impelentasi metode bernyanyi, yang jika dipresentasikan keberhasilanya mencapai 90% dalam meningkatkan hafalan hadist, karena dengan bernyanyi mereka menjadi gembira, sehingga mendorong semangat mereka untuk giat mempelajari dan menghafalkanya. Namun meskipun begitu metode ini tetap membutuhkan ketrampilan guru dalam mengkondusifkan anak dalam kelas.

²² Musbikin, Imam, *Mendidik Anak Kreatif Ala Eisastein*, (Yogyakarta : PT.Mitra Pustaka, 2007), hal.78.

C. Menghafal Hadits

1. Menghafal

a. Pengertian Menghafal

Hafalan mempunyai arti atau makna sesuatu yang dihafalkan, dapat mengucap di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Sehingga seseorang belum dikatakan hafal apabila ia tidak mampu mengucap kembali suatu materi yang sudah dipelajari dengan bantuan alat lain semisal buku catatan kecil dan lain sebagainya.²³

Menghafal merupakan istilah yang berasal dari kata *hafal* yang artinya “dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lainnya)”. Jika diberikan awalan “*me-*” maka berarti “berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat”. Disini ada proses mengingat sesuatu hingga waktu yang tak tentu, tergantung tingkat hafalan sejauh mana seseorang dapat mempertahankan sesuatu yang diingat tersebut.²⁴

Menghafal adalah sebuah kemampuan dalam mengingat data yang tersimpan di dalam memori manusia. Teknik menghafal ini merupakan bagian dari *Accelerated Learning* (Percepatan Pembelajaran) yang merupakan sebuah program belajar efektif lebih cepat dan lebih paham dibanding dengan metode konvensional.²⁵ Tujuan pokok dari menghafal yaitu meningkatkan partisipasi siswa dengan cara mengubah suasana pembelajaran, meningkatkan motivasi siswa dan aktivitas belajar, meningkatkan daya ingat dan meningkatkan rasa kebersamaan, meningkatkan daya dengar dan meningkatkan kehalusan dalam berperilaku.

b. Macam-macam Teknik Menghafal

²³ Handayani, Hulaifah, *Metode Gerakan Dalam Menghafal Hadits*, (Jakarta: Madrasah AN-Nahl, 2015), hlm.4

²⁴ Istiyansih, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Huruf Hijaiyyah Melalui Metode Reading Aloud dikelas MI Gabung Cepogo Boyolali*, Skripsi, IAIN Walisongo Semarang: 2011.

²⁵ Agus Nggermanto, *Quantum Quotient Kecerdasan Quantum*, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2005), Hlm. 55

Adapun macam-macam teknik dalam menghafal terdiri dari:

1) Teknik Menyanyi

Teknik menyanyi untuk menghafal sudahlah sangat luas digunakan. Umumnya teknik menyanyi ini digunakan pada anak Anak Usia Dini dan Sekolah Dasar. Beberapa pesantren dan lembaga pendidikan tengah dikembangkan teknik menyanyi yang mengandalkan vokal tanpa iringan musik. Teknik menyanyi bertujuan untuk membantu meningkatkan daya ingat dan membuat kegiatan belajar menjadi lebih gembira dan menyenangkan.

2) Teknik Gerakan

Menghafal sambil melakukan suatu gerakan akan membantu mengaktifkan memori otak manusia. Otak manusia memiliki satu kecerdasan yang disebut dengan kecerdasan gerak (*bodily-kinestethyc intelligence*). Anak Usia Dini dalam pembelajaran melakukan gerakan untuk menghafalkan ungkapan-ungkapan pada mata pelajaran yang di ajarkan. Hasilnyapun sangatlah bagus, ratusan kosa kata dihafal dengan cepat dan menyenangkan.²⁶

3) Sistem Cantol

Sistem cantol ini dapat digunakan untuk menghafal daftar apa saja. seperti Daftar angka-angka yang dicocokkan dengan kata-kata yang berbunyi sama atau petunjuk visual yang digunakan.²⁷ Cara menggunakan sistem cantol adalah dengan membuat cantolan yang di asosiasikan dengan materi yang dihafal, mengimajinasikan secara kreatif dan mengulanginya.

4) Teknik Asosiasi

Teknik asosiasi merupakan teknik yang lebih kompleks untuk mengingat teori-teori yang sulit dan bagan informasi yang

²⁶ Agus Nggermanto, *Quantum Quotient Kecerdasan Quantum*, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2005), Hlm. 55

²⁷ Agus Nggermanto, *Quantum Quotient.....* Hlm. 59

mengandung banyak potongan-potongan kecil yang saling berkaitan.²⁸

5) Akronim dan Kalimat-kalimat Kreatif

Akronim (singkatan) adalah kata yang dibentuk dari huruf atau huruf-huruf awal, masing-masing bagian dari sekelompok kata, atau istilah gabungan.

2. Hadist

Hadits perkataan, percakapan, disebut juga *sunnah*. Sunnah adalah perkataan (sabda), perbuatan, ketetapan dan persetujuan dari Nabi Muhammad SAW yang dijadikan landasan syariat Islam. Hadits dijadikan sumber hukum Islam selain al-Qur'an, dalam hal ini kedudukan hadits merupakan sumber hukum kedua setelah al-Qur'an.²⁹

Hadits secara harfiah berarti "*berbicara*", "*perkataan*" atau "*percakapan*". Dalam terminologi Islam istilah Hadits berarti melaporkan, mencatat sebuah pernyataan dan tingkah laku dari Nabi Muhammad SAW. Menurut istilah ulama ahli hadits, Hadits yaitu apa yang diriwayatkan dari Nabi, baik berupa perkataan, perbuatan, ketetapan, sifat jasmani atau sifat akhlak, perjalanan setelah diangkat sebagai Nabi (bahasa Arab: *بعثة*) dan terkadang juga sebelumnya, sehingga arti Hadits di sini semakna dengan sunnah.

Hadis adalah pembicaraan yang diriwayatkan kepada Nabi Muhammad. Ringkasnya segala sesuatu yang berupa berita yang dikatakan berasal dari Nabi disebut al-Hadis. Boleh jadi berita itu berupa ucapan, tindakan, *taqrir* (ketetapan) keadaan, kebiasaan dan lain-lain. Karena al-Hadis itu berasal dari Nabi dan setiap orang harus mengikuti jejaknya, maka al-hadits merupakan sumber ajaran Islam disamping Al-Quran. Maka ada rumusan, Al-Quran disebut wahyu yang *matluw*, karena

²⁸ Bobbi Deporter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning*, (New York: Dell Publishing, 1999), Hlm. 222.

²⁹ Jalaludin, dan Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam, Konsep dan Perkembangannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.52.

dibacakan oleh malaikat jibril dan Hadis disebut wahyu yang *ghair matluw*, sebab tidak dibacakan oleh malaikat Jibril, tetapi ia semacam ilham yang masuk dalam hati nurani Nabi. Kalau keduanya adalah wahyu, maka dikotomi, yang satu qodim dan yang lainnya “baru” terasa tidak perlu.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Hadis adalah semua sabda, perbuatan, taqirir dan hal ihwal yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Hadist merupakan sumber ajaran Islam di samping al-Qur'an. Hadist menempati sumber kedua dari seluruh ajaran islam, juga berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman bagi umat islam dalam mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Menghafal hadist merupakan suatu keharusan terutama bagi penuntut ilmu agama karena pada umumnya ilmu-ilmu yang ada tidak dapat dikuasai kecuali dengan cara dihafal.³⁰

Ada keistimewaan tersendiri ketika mempelajari hadist Nabi saw sebagaimana dijanjikan oleh Rosululloh saw dalam hadistnya bahwa orang yang mempelajari hadist-hadistnya akan dianugerahi oleh Allah swt wajah yang bercahaya, penuh dengan pancaran nur keimanan yang menandakan ketenangan hati dan keteduhan. Hal ini sesuai dengan Hadits Nabi yang artinya sebagai berikut:

Artinya : Rosulullah saw bersabda “ Semoga Allah menjadikan berseri-seri wajah seseorang yang telah mendengar dari kami Hadist kemudian ia menghafalkannya dan kemudian menyampaikannya kepada orang lain sebagaimana yang ia dengar. Bisa jadi orang yang diberi kabar darinya lebih paham dari dia (yang mendengar langsung).”
(HR.Tarmidzi, Abu Daud, dan Ibnu Majah).

³⁰ Munzier Suparta, *Ilmu Hadist*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.9

Namun, dari sekian banyak orang yang menghafalkan al-Qur'an hanya sedikit sekali yang tergerak hatinya untuk menghafalkan hadist dan menganggapnya tidak terlalu penting untuk dihafalkan.³¹

a. Tujuan pembelajaran hadist bagi Anak Usia Dini

Adapun tujuan memberikan pembelajaran hadist bagi Anak Usia Dini yaitu :

- 1) Ketauladanan karena hadist memberikan contoh dari Nabi Muhammad SAW sebagai Uswatun Hasanah
- 2) Memotivasi anak agar senantiasa dalam kebaikan
- 3) Pembiasaan tingkah laku sehingga dapat diamankan dalam kehidupan sehari-hari

b. Manfaat Menghafal Hadist

Pembelajaran hadist untuk anak usia dini memiliki manfaat :

- 1) Ketauladanan karena hadist memberikan contoh dari nabi Muhammad sebagai uswatun hasanah
- 2) Pembiasaan tingkah laku sehingga dapat diamankan dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Memotivasi anak agar senantiasa dalam kebaikan

c. Kriteria hadist untuk Anak Usia Dini

- 1) Hadist yang membentuk karakter dan prilaku anak
- 2) Hadist yang pendek dan singkat
- 3) Hadist yang mudah dipahami makna dan artinya
- 4) Hadist yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Hadist yang menanamkan akhlak yang baik

d. Kumpulan Hadist untuk Anak Usia Dini

Adapun hadis yang diberikan kepada anak usia 5-6 tahun yaitu berupa hadis pendek yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan mudah dihafal serta difahami oleh anak seperti halnya hadis berikut:

³¹ Said Yai Bin Imanul Huda, *Mudah Menghafal 100 Hadist*, (Bandung : Darus Sunnah Press, 2010), hlm.

1. Hadis Menuntut Ilmu

طلب العلم فريضة على كل مسلم

Thalabul 'ilmi fariidhatu 'alaa kulii muslimin

Artinya : Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim

2. Hadis Kasih Sayang

من لا يرحم لا يرحم

Manlaa yarham laa yurham

Artinya : Siapa tak sayang tidak akan disayang

3. Hadis Kebersihan

النظافة من الإيمان

Annadhoofatu minal iimaan

Artinya : Kebersihan itu sebagian dari iman

4. Hadis Bersaudara

المسلم أخو المسلم

Al-muslimu akhuul muslim

Artinya : Muslim itu saudara muslim lainnya

5. Hadis Tersenyum

تبسمك في وجه أخيك لك صدقة

Tabassumuka fii wajhii akhiika shadaqatu

Artinya : Senyumanmu dihadapan saudaramu adalah shodaqoh

6. Hadis Suka Memberi

اليد العليا خير من اليد السفلى

Alyadul 'ulya khoirun minal yadussufmaa

Artinya : Tangan diatas lebih baik daripada tangan dibawah

7. Hadits Larangan Marah

لا تغضب ولك الجنة

Laa ta'ghdhab walakal jannatu

Artinya : Jangan marah bagimu surga

8. Hadits Menahan Marah

إذا غضب أحكم فليسكت

'ijaa 'ghadbhaba ahadukum falyaskut

Artinya : Jika kamu marah hendaknya diam

9. Hadits Adab Makan

لا يشرين أحدكم قائما

Laa yasyrobanna ahadukum qooimaa

Artinya : Janganlah kamu makan dan minum sambil berdiri

10. Hadis Memberi Hadiah

تهادوا تحابوا

Tahaadu tahabbu

Artinya: Saling memberi hadiah maka kamu saling menyayangi

11. Hadits Tidak Mencela

لا يدخل الجنة نمام

Laa yadkhulul jannata nammaamun

Artinya : Tidak masuk surga, yang suka mencela

12. Hadits Bersabar

أفضل الإيمان الصبر والسماحة

Afdlotul iimaanishshobru wassamaahaah

Artinya : Iman yang utama adalah sabar dan pemaaf

13. Hadis tentang Niat

إنما الأعمال بالنيات

Innamaal 'amaalu biinniyyaati

Artinya: Sesungguhnya perbuatan itu tergantung dari niat

14. Hadis Belajar Al Qur'an

خيركم من تعلم القرآن وعلمه

Khoirukum man ta'allamal qur'aana wa allamah

Artinya: Sebaik-baik kamu adalah yang belajar Al Qur'an dan mengajarkannya.

15. Hadits Suka Menolong

من يسر معسرا يسر الله عليه في الدنيا والآخرة

Man yassar mu'siron yassarollohu 'alaihi fiddunya wal aakhirah

Artinya: Siapa yang menolong saudaranya yang sedang dalam kesulitan, maka Allah akan menolongnya di dunia dan akhirat.

e. Evaluasi Pembelajaran Hadits

Evaluasi dalam bahasa Inggris "evaluation" yang artinya penilaian. Menurut Nurkencana (1983) evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan berkenaan dengan proses untuk menentukan nilai dari suatu hal.³² Sedangkan evaluasi pembelajaran adalah proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian (*judgement*) dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya. Menurut Mahrens & Lehmann dalam Purwanto yang menerangkan bahwa evaluasi merupakan suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat keputusan.

Evaluasi pembelajaran hadist ini dilaksanakan setiap 2 (dua) minggu sekali dengan cara anak satu persatu maju ke depan kelas untuk menghafalkan hadist yang dipelajari pada saat itu. Apabila anak belum dapat menghafal guru menyuruh anak untuk menjadikannya pekerjaan di rumah agar orang tua membimbing anak untuk menghafalnya lagi setelah itu hari berikutnya guru mengevaluasi ulang anak yang belum dapat menghafal hadist tersebut.

³² <https://id.m.wikipedoa.org/wiki/Evaluasi>, diakses tanggal 17 Desember 2022, Pukul : 20.00 WIB

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang terjun langsung ke lokasi untuk memperoleh data terkait dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.³³

Penelitian Kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubunga, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.³⁴

Penelitian deskriptif bertujuan membuat pencandraan (deskripsi) secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.³⁵

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan proses yang terjadi di lapangan. Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana implementasi metode bernyanyi dalam menghafal hadits di BA 'Aisyiyah Sangkanayu, Purbalinga. Penelitian dilakukan untuk menyelidiki penerapan serta perkembangan kegiatan

³³ Albi Angito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hal.7.

³⁴ Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), hal. 35-36.

³⁵ Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 75.

menghafal hadist tersebut. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang sebenarnya tentang implementasi metode bernyanyi dalam menghafal hadits di BA 'Aisyiyah Sangkanayu, Purbalinga.

B. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti memilih lokasi penelitian di BA 'Aisyiyah Sangkanayu Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga. Adapun alasan peneliti tertarik melakukan penelitian tersebut karena peneliti tertarik dengan implementasi metode bernyanyi dalam menghafal hadits di BA 'Aisyiyah Sangkanayu, Purbalinga.

C. Objek Penelitian

Objek merupakan salah satu unsur yang penting dan perlu diperhatikan dalam sebuah penelitian. Adapun titik fokus penelitian pada skripsi ini adalah implementasi metode bernyanyi dalam menghafal hadits di BA 'Aisyiyah Sangkanayu, Purbalinga

D. Subjek Penelitian

Subjek merupakan siapa atau apa yang bisa memberikan informasi dan data untuk memenuhi topik penelitian. Dan subjek yang tepat yang dipilih peneliti untuk memenuhi informasi dan data penelitian tersebut adalah :

1. Kepala BA 'Aisyiyah Sangkanayu

Melalui kepala sekolah peneliti memperoleh informasi terkait gambaran umum BA 'Aisyiyah Sangkanayu yang meliputi sejarah, visi, dan misi sekolah serta yang berkaitan dengan koordinasi kegiatan menghafal hadits dengan metode bernyanyi.

2. Guru Kelas

Guru kelas, khususnya guru kelas B2 yaitu Ibu Eni Purwati, S.Pd. Dari guru kelas peneliti memperoleh informasi terkait pembelajaran serta perkembangan menghafal hadits menggunakan metode

bernyanyi. Tak hanya itu, peneliti juga memperoleh informasi mengenai administrasi seperti RPPH, RPPM dan beragam informasi tentang keiatan-kegiatan yang dilakukan di BA 'Aisyiyah Sangkanayu.

3. Peserta Didik Kelas B2

Peserta Didik Kelas B2 yang berjumlah 25 anak, 17 perempuan dan 8 laki-laki di BA 'Aisyiyah Sangkanayu Purbalingga.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam skripsi ini, penulis memerlukan setidaknya

tiga teknik antara lain:

1. Pengamatan (Observasi)

Teknik observasi adalah suatu teknik mengambil data dilapangan dengan sistematis dan rinci dengan mengamati apa yang terjadi di lingkungan sekitar tempat penelitian. Observasi itu sendiri juga dapat dimaknai sebagai sebuah pengamatan menggunakan media penglihatan secara murni. Bentuk observasi penelitian ini adalah partisipasi aktif (*active participation*), yaitu suatu kegiatan pengamatan secara langsung yang dilakuakn oleh peneliti terhadap apa yang menjadi titik fokus penelitiannya.

Pada teknik ini peneliti melakukan pengamatan mengenai kegiatan belajar mengajar dan implementasi metode bernyanyi dalam menghafal hadist di BA 'Aisyiyah Sangkanayu Purbalingga. Observasi dilakukan dengan cara mendapatkan data yang berkaitan dengan judul skripsi penulis dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap subjek yang sedang diteliti.

2. Interview (wawancara)

Merupakan bentuk interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, melibatkan seorang narasumber dengan seseorang yang ingin memperoleh informasi dengan menyajikan suatu bentuk pertanyaan

yang didasari dengan suatu tujuan.³⁶ Wawancara yang penulis gunakan disini adalah bentuk wawancara yang terstruktur. Adapun mekanisme pelaksanaannya cukup mudah yakni penulis hanya menyiapkan berbagai pertanyaan terkait dengan tema dari penelitian ini.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui peran metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadist. Adapun pihak yang penulis wawancarai ialah Ibu Muniah selaku kepala BA Aisyiyah Sangkanayu dan Ibu Eni Purwati, S.Pd selaku Guru kelas B2 untuk mengetahui metode bernyanyi dalam menghafal hadist dan pada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang mereka rasakan selama pembelajaran menggunakan metode bernyanyi, khususnya pada peserta didik kelompok B2 di BA Aisyiyah Sangkanayu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penarikan data dengan melalui fakta-fakta yang terjadi kemudian mengkategorikan serta mengelompokkannya menjadi sebuah tulisan. Dokumentasi dapat berupa foto atau lainnya. Metode ini juga dapat dikategorisasikan menjadi sumber sekunder. Fungsi penggunaan metode ini adalah untuk menemukan data-data konkrit terutama terkait obyek penelitian.

Penelitian ini mengambil dokumentai berupa foto, data dan dokumen yang berhubungan dengan sekolah, sarana-prasarana yang ada didalamnya, dan yang berkaitan dengan implementasi metode bernyanyi dalam menghafal hadist di BA Aisyiyah Sangkanayu untuk membantu menganalisis data-data primer. Penelusuran dokumen dan arsip BA Aisyiyah Sangkanayu diarahkan untuk mencari informasi tentang tinjauan umum obyek penelitian, visi serta misi sekolah tersebut.

³⁶ Deddi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2006), hlm180.

F. Teknik Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁷

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan mempermudah gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.³⁸

Dalam mereduksi data, peneliti mengumpulkan data mengenai implementasi metode bernyanyi dalam menghafal hadis di BA ‘Aisyiyah Sangkanayu Kabupaten Purbalingga berupa hasil wawancara, buku nilai perkembangan anak tentang hadis, dan dokumentasi kegiatan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.³⁹

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), Hal.335.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, Hal.338.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015),Hal. 341.

c. Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁰

Penarikan kesimpulan dimulai sejak pengumpulan data dengan memahami apa arti dari berbagai hal tentang gejala-gejala yang ditemui dalam penelitian dengan mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, sebab-akibat, proposisi dan konfigurasi yang merupakan kesimpulan akhir dari hasil penelitian.⁴¹ Kesimpulan yang diperoleh yaitu tentang implementasi metode bernyanyi dalam menghafal hadist di BA ‘Aisyiyah Sangkanayu, Purbalingga.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan:*, Hal.345.

⁴¹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2014), Hal. 242-248.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Sajian Data Penelitian

1. Visi, Misi dan Tujuan BA ‘Aisyiyah Sangkanayu

a. Visi

Adapun visi BA ‘Aisyiyah Sangkanayu yaitu :

“ Pendidikan Taman Kanak-kanak Aisyiyah adalah Terciptanya Sistem Pendidikan Anak Usia Dini yang Kondusif, Demokratis, Islam dan Ridho Allah SWT, dalam Rangka Pengembangan Potensi Anak Sejak Dini sesuai Kemampuan dan Tingkat Perkembangannya.”

b. Misi

Sedangkan Misi BA ‘Aisyiyah Sangkanayu adalah :

1. Membekali perkembangan anak dengan keimanan sehingga mereka menjadi anak beriman dan bertaqwa.
2. Mengembangkan potensi anak sedini mungkin.
3. Menciptakan suasana kondusif dan demokratis dalam perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya.

c. Tujuan

1. Membekali anak dengan keimanan sehingga menjadi anak yang beriman dan bertaqwa.
2. Mengembangkan potensi anak sedini mungkin.
3. Menumbuhkan kemandirian anak.
4. Mengembangkan kemampuan fisik motorik.
5. Mengembangkan kemampuan berbahasa.
6. Mengembangkan kemampuan sosialisasi dan mengendalikan emosi.
7. Mengembangkan kemampuan kognitif.
8. Mengembangkan daya cipta dan kreativitas anak⁴²

⁴² Dokumen Profil BA ‘Aisyiyah Sangkanayu Tahun 2016

2. Kurikulum BA 'Aisyiyah Sangkanayu

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 36 ayat (2) ditegaskan bahwa kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip keragaman (*diversifikasi*) agar memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kondisi dan kekhasan potensi yang ada di daerah dan kekhasan yang dikehendaki pada peserta didik.

Raudhatul Athfal adalah bagian dari layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk usia 4-6 tahun. Raudhatul Athfal kemudian disingkat RA adalah satuan pendidikan Anak Usia Dini formal dibawah pembinaan Kementerian Agama Republik Indonesia. RA dalam penyelenggaraannya dapat berupa Raudhatul Athfal (RA), Butsanul Atfal (BA), Tarbiyatul Atfal (TA). Penamaan tersebut disesuaikan dengan karakteristik nomenklatur lembaga pendidikan usia dini dari setiap organisasi keagamaan penyelenggara pendidikan usia dini.

RA sebagai satuan pendidikan Anak Usia Dini berbasis Islam di bawah pembinaan Kementerian Agama harus memiliki perbedaan dengan pendidikan anak usia dini secara umum. RA menitikberatkan pada aspek perkembangan anak, transformasi, dan internalisasi nilai-nilai spiritual keislaman. Standar mutu RA terletak pada nilai-nilai keagamaan yang melekat pada seluruh komponen RA, antara lain pada pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, maupun lingkungan yang kondusif. Memperhatikan urgensi keberadaan RA pada pembentukan karakter perkembangan anak, maka satuan pendidikan RA perlu berkembang dengan baik. Untuk itu, RA tidak hanya sebagai lembaga pendidikan usia dini, tapi juga sebagai embrio pendidikan moral generasi muda dan pengenalan nilai islami pada anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini diyakini menjadi dasar bagi penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas di masa yang akan datang. Oleh karena itu layanan PAUD pada jalur Raudhatul Athfal harus dirancang secara seksama dengan memperhatikan perkembangan anak, perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya yang berkembang. Memahami kondisi tersebut, maka BA Aisyiyah Sangkanayu memandang perlu untuk mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Kurikulum BA Aisyiyah Sangkanayu menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dikembangkan sebagai perwujudan dari kurikulum prasekolah. Kurikulum ini disusun oleh satu tim penyusun yang terdiri atas unsur Kepala sekolah, guru, pengawas, komite BA Aisyiyah Sangkanayu serta Yayasan di bawah koordinasi dan supervisi Kankemenag Kab. Purbalingga serta dengan bimbingan nara sumber ahli pendidikan dan pembelajaran dari Kankemenag.

Karakteristik KTSP Lembaga BA Aisyiyah Sangkanayu :

1. Pengembangan PAI

Pokok-Pokok pengembangan pembelajaran PAI RA di bagi menjadi 6 yaitu

a. Al Qur`an

Pengenalan Al Qur`an harus diajarkan kepada anak-anak sejak usia dini, untuk menumbuhkan sikap dan prilaku yang mencerminkan rasa cinta kepada Al Qur`an, melalui pengenalan huruf hijaiyah dan hafalan surat-surat pendek dalam Al Qur`an

b. Hadist

Al Hadist adalah sesuatu yang dilakukan oleh Rosulullah baik itu perbuatan, perkataan, prilaku dan lainnya untuk menjelaskan kandungan al Qur`an.

Pembelajaran al hadis pada anak usia dini dapat melalui bacaan dan menghafalkan hadis-hadis pendek untuk membiasakan sikap serta prilaku yang dicontohkan oleh Rosulullah SAW.

c. Akidah

Akidah menanaman keyakinan adanya Allah SWT, melalui sifat-sifat dan ciptaanNya. Pada kehidupan anak, dasar-dasar akidah

harus terus menerus ditanamkan pada diri anak agar setiap perkembangan dan pertumbuhannya senantiasa dilandasi oleh akidah yang benar. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membiasakan anak mengucapkan kata-kata yang mengagungkan Allah, tasbih, tahmid, takbir, istigfar, sholawat, doa-doa harian dan lain-lain.

d. Akhlak

Akhlak pembentukan dan pembiasaan sikap dan perilaku akhlakul karimah sesuai yg dicontohkan Rosulullah SAW.

e. Ibadah

Ibadah merupakan kegiatan pembiasaan kegiatan sehari-hari sesuai dengan tuntunan Al Qur`an dan sunah rosulullah SAW yang terdapat dalam rukun islam

f. Cerita islami

Cerita Islami berisi cerita teladan para Nabi dan Rosulullah SAW, sahabat, dan tokoh, ulama, pahlawan atau cerita keseharian anak yang memiliki unsur pesan moral

Materi pembelajaran PAI RA yang meliputi aspek Al Qur`an, Al Hadis, Akidah, Akhlak, ibadah dan cerita islami, didalam pengembangan pembelajarannya diintegrasikan pada setiap Kompetensi Dasar (KD) sebagai bahan yang akan dijadikan kegiatan-kegiatan untuk mencapai kompetensi sikap spiritual, sikap social, pengetahuan, dan ketrampilan anak.

B. Penyajian dan Analisis Data Implementasi Metode Bernyanyi dalam Menghafal Hadits di BA ‘Aisyiyah Sangkanayu

Sebelum melakukan proses penulisan skripsi yang berjudul Implementasi Metode Bernyanyi dalam Menghafal Hadist di BA ‘Aisyiyah Sangkanayu Purbalingga ini penulis telah melakukan kegiatan observasi pendahuluan terlebih dahulu untuk mengetahui bagaimana gambaran secara umum pelaksanaan sistem belajar mengajar khususnya

dalam pembelajaran hadist di BA ‘Aisyiyah Sangkanayu Purbalingga. Kemudian, dalam bab ketiga, penulis telah menerangkan dalam penelitian ini, peneliti memilih metode penelitian kualitatif, di mana peneliti menyajikan data yang telah diperoleh dengan mendeskripsikan metode bernyanyi sebagai upaya peningkatan kemampuan menghafal hadist bagi peserta didik.

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data antara lain: observasi, wawancara, dan dokumentasi di BA ‘Aisyiyah Sangkanayu Purbalingga, sehingga tersusun lah data penelitian dalam bentuk naratif deskriptif, guna menjabarkan serta menjelaskan dalam bentuk tulisan mengenai metode bernyanyi yang telah diterapkan.

Penting diketahui bahwa di BA ‘Aisyiyah Sangkanayu dalam melaksanakan pembelajaran hadist, pendidik menggunakan metode pembelajaran secara kondisional, yaitu dengan mengikuti atau sesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari. Namun, disini peneliti hanya meneliti dalam ruang lingkup ketika pendidik memberikan metode bernyanyi pada kegiatan menghafal hadist saja.

Metode bernyanyi ini termasuk metode yang primadona di BA ‘Aisyiyah Sangkanayu , karena dengan bernyanyi siswa dapat merasakan kegembiraan dan keceriaan yang dapat menimbulkan efek rileks dalam hati dan jiwa mereka sehingga merefreshkan kinerja otak mereka, yang akan sangat membantu memori mereka dalam merekam nyanyian-nyanyian serta arti dan makna dari hadist yang sedang dipelajarinya. Dan berikut adalah beberapa contoh materi hadist yang telah diberikan oleh guru di BA ‘Aisyiyah Sangkanayu :

Tabel 1

Materi Hadist di BA ‘Aisyiyah Sangkanayu

No	Nama	Hadist	Artinya
1	Hadits Adab Makan	لا يشرين أحدكم قائما	Janganlah kamu makan dan minum sambil

			berdiri
2	Hadits Menuntut Ilmu	طلب العلم فريضة على كل مسلم	Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim
3	Hadits Kasih Sayang	من لا يرحم لا يرحم	Siapa tak sayang tidak akan disayang
4	Hadits Kebersihan	النظافة من الإيمان	Kebersihan itu sebagian dari iman
5	Hadits Bersaudara	المسلم أخو المسلم	Muslim itu saudara muslim lainnya
6	Hadits Tersenyum	تبسمك في وجه أخيك لك صدقة	Senyumanmu dihadapan saudaramu adalah shodaqoh
7	Hadits Larangan Marah	لا تغضب ولك الجنة	Jangan marah bagimu surga
8	Hadits tentang Surga di Bawah Telapak Kaki Ibu	الجنة تحت أقدام الأمهات	Surga itu berada di bawah telapak kaki ibu
9	Hadits Menahan Marah	إذا غضب أحكم فليسكت	Jika kamu marah hendaknya diam
10	Hadits tentang Niat	إنما الأعمال بالنيات	Sesungguhnya perbuatan itu tergantung dari niat

Untuk lebih lanjut terkait metode bernyanyi dalam menghafal hadist pada siswa kelompok B2 di BA 'Aisyiyah Sangkanayu, berikut penulis akan memaparkan fokus materi dan hasil penelitian dari Implementasi metode bernyanyi dalam menghafal hadist di BA 'Aisyiyah Sangkanayu:

1. Metode bernyanyi digunakan dalam pembelajaran menghafal hadist di BA 'Aisyiyah Sangkanayu, khususnya kelompok B2. Hasil pengamatan dari kegiatan pembelajaran hadist pada hari Senin, 16 Januari 2023 sudah terbilang cukup baik dan diatas rata-rata dengan jumlah peserta didik 25 anak, terdiri dari 17 perempuan dan 8 laki-laki.

Di kelas ini dari hasil wawancara dengan ibu Eni Purwati selaku guru kelompok B2 menekankan kemampuan belajar menghafal hadist bertujuan untuk membuat siswa mencintai Hadis-hadis Rasulullah dengan menghafalkannya dan senantiasa berperilaku sesuai dengan apa yang diajarkan Rasulullah. Serta agar siswa lebih memahami arti penting dari menghafal Hadis dan siswa dapat terampil dalam menghafal Hadis yang sudah ditargetkan, tidak hanya hafal diluar kepala saja, tetapi dapat mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. hasilnya sebagian besar dari mereka sudah dapat mengikuti dan menerima pelajaran dengan baik meski belum sepenuhnya sempurna. Hafalan hadist mereka juga baik, bahkan ada beberapa diantara mereka yang sudah mencapai di atas rata-rata dalam menghafal.

Langkah-langkah pembelajaran hadist dengan menggunakan metode bernyanyi ini berjalan dengan lancar sebagaimana langkah-langkah yang sudah penulis sebutkan dalam bab 2 seperti tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Dalam pembelajaran, guru menyiapkan kesiapan mental peserta didik untuk mengikuti pembelajaran hadist dengan nyaman, kemudian penyajian materi sudah disiapkan dengan baik oleh pendidik untuk diberikan ke peserta didik, dan

menghubungkan setiap materi ke beberapa pengalaman peserta didik untuk mempermudah mereka dalam memahami materi yang diberikan oleh pendidik, dan penyimpulan serta penerapan diberikan oleh pendidik untuk mengetahui seberapa siswa memahami isi materi tersebut.

2. Hasil observasi berikutnya yaitu seminggu setelah observasi pertama yaitu hari Senin, 23 Januari 2023 menunjukkan bahwa Metode bernyanyi disini sangat berpengaruh untuk peserta didik yang memang belum bisa membaca dan menghafal tulisan arab dengan adanya pengulangan bernyanyi yang dilakukan oleh peserta didik maka mereka akan terbiasa mendengar, membaca dan menghafalkan dan menjadikan peserta didik memahami dalam aspek menghafalkan.

Dari kegiatan pembelajaran menghafal hadist dengan metode bernyanyi diatas dapat dianalisis bahwa peserta didik kelompok B2 erlihat sangat antusias dalam pembelajaran ketika guru/pendidik menerangkan pelajaran peserta didik memperhatikan tiap-tiap apa yang sedang guru bacakan dan nyanyikan. kemudian siswa yang masih belum terbiasa menghafal, disini penulis dapat melihat dari ekspresi wajah mereka senang mempelajari bahasa arab sehingga mereka semangat untuk belajar menghafal hadist yang belum mereka kuasai. Disini dapat disimpulkan bahwa pendidik berhasil dalam menggunakan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadist.

3. Pada minggu ke tiga observasi yaitu pada hari Senin, 30 Januari 2023 merupakan hari penilaian hafalan hadist bagi anak. Penilaian dilakukan satu persatu dengan cara anak maju ke depan untuk menghafalkan hadis yang telah ia pelajari dua minggu kemarin. Dari hasil observasi menunjukkan tingkat keberhasilan hafalan mencapai 90% karena selebihnya terdapat peserta didik yang belum terlalu menguasai materi tersebut dikarenakan kurangnya konsentrasi serta kurang memperhatikan guru ketika guru menyampaikan materi.

Peserta didik yang belum hafal pada saat penilaian diberi tugas untuk menghafalkannya lagi di rumah serta mengulang pengambilan nilai di hari berikutnya.

Setelah pengambilan nilai selesai, guru menasihati anak agar melaksanakan dan mengimplementasikan yang telah ia pelajari dalam kehidupan sehari-hari serta menyampaikan bahwa setiap perbuatan yang baik akan mendapatkan pahala dari Allah SWT sehingga anak akan lebih semangat dalam belajar.

Kemudian berikut penjelasan mengenai proses belajar mengajar di BA 'Aisyiyah Sangkanayu, yaitu :

Sebelum memasuki kelas, anak baris berbaris terlebih dahulu di halaman sekolah untuk melaksanakan kegiatan pengecekan seragam sekolah serta mengucapkan ikrar TK serta Pancasila. Setelah itu baru anak dapat memasuki kelas masing-masing dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai berikut.

1. Kegiatan Pembukaan

Kegiatan pendahuluan dilaksanakan pukul 07.30-08.00 diawali dengan guru kelas mengucapkan salam dan serentak dijawab oleh peserta didik. Setelah itu guru membuka kegiatan pembelajaran dengan “do'a Mau Belajar” yang didalamnya diawali dengan surat Al Faatihah, syahadat beserta artinya dan doa belajar. Selanjutnya guru melakukan absensi dan bernyanyi untuk merilexskan suasana belajar. Dilanjutkan dengan menghafal surat-surat pendek mulai dari Al-fatihah.

Sebelum masuk ke kegiatan inti, guru melakukan pembiasaan sesuai yang peneliti amati mengenai metode bernyanyi dalam menghafal hadist yang diterapkan sesuai dengan tema pembelajaran yang sedang berlangsung dan dilakukan setiap hari senin sampai Kamis. Dan pada hari Jumat dan Sabtu menghafalkan doa sholat.

Pembiasaan ini dilakukan setiap hari dan dilakukan penilaian setiap dua minggu sekali di hari senin.

2. Kegiatan Inti (Pertemuan Pagi)

Kegiatan inti dilaksanakan pukul 08.00 – 09.00 di BA ‘Aisyiyah Sangkanayu menggunakan pembelajaran klasikal. Guru menjelaskan tema dan sub tema yang akan dipelajari pada hari itu sesuai dengan RPPH. Kegiatan inti ini menggunakan Lembar Kegiatan Anak (LKA) yang disediakan oleh sekolah guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

3. Istirahat

Istirahat dilakukan pukul 09.00 - 09.30, namun sebelum istirahat anak selalu berdoa dan melaksanakan cuci tangan.

4. Pertemuan Siang

Petemuan siang atau jam pembelajaran ke dua ini merupakan kegiatan mengenal huruf serta angka dan huruf hijaiyah dilakukan dengan cara mengenalkan anak bentuk serta anak menirukannya di buku masing-masing.

5. Kegiatan Penutup

Sebelum kegiatan ditutup, guru melakukan evaluasi tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini serta menanyakan kepada anak perasaan yang mereka rasakan pada kegiatan pembelajaran. Selanjutnya kegiatan ditutup dengan membaca do’a pulang sekolah, do’a keluar rumah’ do’a naik kendaraan dan do’a penutup majelis. Selanjutnya guru menutup kegiatan pada hari tersebut dengan membaca hamdalah dan salam. Dilanjutkan menyanyikan lagu sayonara serta gelang dang anak melakukan kegiatan pembiasaan bersalaman dengan guru.

C. Hasil Observasi

Pada bagian ini akan dipaparkan temuan hasil penelitian selama penelitian berlangsung, khususnya yang berkaitan dengan implementasi

metode bernyanyi dalam menghafal hadist di BA 'Aisyiyah Sangkanayu. Hasil penelitian diperoleh melalui observasi secara langsung, wawancara dengan berbagai pihak yang terkait serta pengumpulan dokumen-dokumen yang tersedia.

Hasil observasi dalam penelitian ini ialah seorang guru di dalam menyampaikan pelajaran dinilai sangat baik sehingga dapat mempercepat penerimaan pelajaran oleh peserta didik, guru kelas khususnya kelompok B2 yaitu Ibu Eni Purwati mengajar siswa dengan metode bernyanyi dalam upaya menghafalkan hadist beserta artinya di BA 'Aisyiyah Sangkanayu, pembelajaran hadist dilakukan dari hari Senin sampai Kamis sebelum kegiatan inti dimulai dan menggunakan metode bernyanyi agar anak dapat cepat memahami dan menghafal hadist tersebut. Guru mengajarkan materi dengan tlaten dan sabar serta dilakukan berulang-ulangkali agar anak benar-benar hafal serta paham maksud dan arti dari materi hadist yang diajarkan oleh guru. Menggunakan metode bernyanyi sangatlah efektif dan efisien diterapkan untuk anak usia dini karena dapat memudahkan anak dalam mengingatnya, serta tidak membuat anak cepat bosan karena dengan bernyanyi, anak akan merasa gembira dan senantiasa materi akan mudah ditangkap oleh otak.

Observasi dilakukan di kelas B2 BA 'Aisyiyah Sangkanayu dengan jumlah siswa 25 anak. Ibu Eni Purwati selaku guru kelompok B2 memberi materi hadist dengan cara bernyanyi dan dilakukan secara perlahan serta mengulang-ulang agar anak dapat mengikuti dan mencermati apa yang beliau sampaikan. Disampaikan secara sepele dua patah lalu anak disuruh untuk mengikutinya ketika sudah selesai guru mulai merangkai hadist agar anak dapat mengikuti pengucapannya. Setelah hadist selesai dihafalkan dan dirasa anak sudah cukup hafal barulah ibu guru menyampaikan arti serta maknanya untuk memberi arahan agar anak senantiasa mengamalkan serta mengikutinya dalam kehidupan sehari-hari.

Ketika peneliti melakukan observasi pada bulan Januari 2023 saat itu pembelajaran hadist yang berlangsung yaitu sedang menghafal hadist Adab

Makan karena tema pembelajaran pada saat itu adalah makanan kesukaanku. Hadist adab makan ini disampaikan melalui metode bernyanyi dengan aransemen lagu “Boneka Abdi”. Selanjutnya pada bulan Februari 2023 pembelajaran hadist yang berlangsung yaitu menghafal hadist Larangan Marah dengan menggunakan lagu ” Indung-indung”.

Kemudian, hasil penuturan dari Ibu Eni Purwati mengenai metode bernyanyi dalam menghafal hadist yang diterapkan di kelas B2 ini, seluruhnya hampir tidak memiliki kekurangan dan dapat dikatakan berhasil diterapkan untuk anak usia dini, yang artinya jika dipresentasikan metode bernyanyi ini mempunyai nilai 9 dari 10 dalam keberhasilan karena memudahkan siswa untuk menghafal hadist beserta artinya serta membuat anak antusias dalam menghafal.⁴³



⁴³ Hasil wawancara dengan Ibu Eni Purwati selaku Guru Kelompok B2

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan terkait Implementasi metode bernyanyi dalam menghafal hadist pada siswa kelompok B2 di BA 'Aisyiyah Sangkanayu Purbalingga ini, dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Perencanaan Hafalan Hadist dengan Metode Bernyanyi

Perencanaan hafalan hadist dengan metode bernyanyi ini diawali dengan pembuatan RPPH tentang kegiatan PAI yang di dalamnya ada kegiatan menghafal hadist, pemilihan hadist disesuaikan dengan usia anak yaitu mengenai panjang pendek dan makna yang dapat diambil dalam kehidupan sehari-hari serta tingkat kesulitan untuk menghafalnya sehingga dalam satu semester minimal anak dapat menghafal 5 hadist beserta artinya, dan yang terakhir yaitu penentuan alokasi waktu pelaksanaan yang akan dilaksanakan untuk menghafal hadist serta waktu penilaiannya.

2. Pelaksanaan Hafalan Hadist dengan Metode Bernyanyi

Pelaksanaan hafalan hadist menggunakan metode bernyanyi ini dilakukan setiap hari senin sampai kamis dan dilaksanakan sebelum pembelajaran memasuki kegiatan inti. Dipandu oleh guru kemudian diikuti serentak oleh peserta didik. Setiap hadist memiliki nada yang berbeda sehingga dapat memudahkan anak dalam menghafalnya. ketika peneliti melakukan observasi materi hadist yang sedang diajarkan adalah Hadist Adab Makan (Lagu Boneka Abdi) dan Hadist Larangan Marah (Lagu Indung-indung)

3. Evaluasi Hafalan Hadist dengan Metode Bernyanyi

Evaluasi dilakukan oleh guru yaitu dilaksanakan dua minggu sekali pada hari senin dengan cara anak maju ke depan satu persatu dan menghafalkan hadist yang telah dihafalkan. Apabila terdapat anak

yang belum bisa maka guru memberikan tugas untuk menghafalkan dirumah serta mengulangnya esok hari. Peran orang tua sangatlah penting untuk mendukung memperkuat hafalan anak dan memperlancar hadist yang belum hafal.

B. Saran

1. Kepala sekolah
 - a. Hendaknya ikut serta dalam mengatasi masalahmasalah yang muncul dalam pembelajaran khususnya pembelajaran hadist
 - b. Hendaknya melengkapi fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di sekolah, khususnya dalam pembelajaran hadist
 - c. memberikan dorongan dan kesempatan untuk selalu meningkatkan KBM.
2. Guru
 - a. Lebih mengembangkan dan siap untuk menemukan metode-metode baru dalam pembelajaran hadist, sebagai jalan alternative ketika suatu saat siswa mulai bosan dengan metode yang digunakan
 - b. Selalu sabar dan semangat dalam menyampaikan materi hadist
 - c. Hendaknya selalu mengadakan koordinasi dengan orang tua mengenai pembelajaran yang dilakukan disekolah
3. Untuk siswa, agar selalu semangat dalam belajar, jangan mudah menyerah serta ikuti pembelajaran dengan hati yang gembira
4. Orang tua
 - a. Hendaknya orang tua melakukan pengulangan kepada anak dirumah mengenai materi-materi yang sudah disampaikan guru disekolah.
 - b. Hendaknya untuk senantiasa melakukan koordinasi dengan guru mengenai pembelajaran yang dilakukan disekolah

C. Kata Penutup

Penulis menyadari bahwa skripsi ini merupakan sebuah karya sederhana yang memungkinkan banyak ditemukan kekurangan, karena

kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Oleh karena itu, kritik dan saran yang mendukung sangat berharga bagi penulis untuk memperbaiki karya selanjutnya. Meskipun demikian, semoga skripsi dapat bermanfaat dan menambah khazanah keilmuan bagi kita semua. Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi dan johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi : CV Jejak
- Arini, Dwi dan Herawati, Sri. *Menyanyi Merupakan Stimulasi Terhadap Keseimbangan Aspek Kognitif Dan Kecerdasan Emosi*. <http://www.depdiknas.go.id/>.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002 *Ensiklopedi Islam Jilid 5*. Jakarta: PT. Ichatiar Baru Van Hoeve.
- Dewi, Maya. 2017. *Skripsi : Penerapan metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah di TPA Daru Falah Gampong Pineung*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Fadillah, M. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012.
- Hadi, A. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pusaka Setia.
- Henacki, M. Deporter Bobbi. 1999. *Quantum Learning*. New York: Dell Publishing
- Huda, Said Yai Bin Imanul. 2010. *Mudah Menghafal 100 Hadist*. Bandung : Darus Sunnah Press
- Hulaifah dan Handayani. 2015. *Metode Gerakan Dalam Menghafal Hadits*. Jakarta: Madrasah AN-Nahl.
- Imam dan Musbikin. 2007. *Mendidik Anak Kreatif Ala Eisastein*. Yogyakarta : PT.Mitra Pustaka.
- Istiyarningsih. 2011. Skripsi. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Huruf Hijaiyyah melalui Metode Reading Aloud diKelas MI Gabung Cepogo Boyolali*. Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang

- Jalaludin, dan Usman Said. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam, Konsep dan Perkembanganya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- John, M. Ortiz. 2002. *Nurturing Your Child With Music*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyana, deddi. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Mulyasa, E. 2013. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nggemanto, Agus. 2005. *Quantum Quotient Kecerdasan Quantum*. Bandung: Penerbit Nuansa
- Muthoharoh, Laila. 2017. *Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menghafal Hadits dengan Teknik Resitasi dan Lagu Populer (Guler) pada Siswa Raudlatul Athfal (RA) Al Murtadlo Salatiga*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rachmawati, Dian. 2020. *Skripsi : Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Hafalan Mufrodat Bahasa Arab pada siswa Kelas II di MI Darul Hikmah, Bantarsoga*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Safrina, Rien. 2002. *Pendidikan Seni Musik*, Bandung : CV. Maulana.
- Said, Usman dan Jalaludin. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam, Konsep dan Perkembanganya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadimata, Nana Syaodin. 2002. *Metode Penelitian*. Bandung: Rosdakarya.
- Sumadi Suryabrata. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.

Suparta, Munzier. 2003. *Ilmu Hadist*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.

Suryana, Dadan. 2016. *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta :
Kencana.

Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta :
Grasindo.

Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. *Tentang Evaluasi*.
<https://id.m.wikipedoa.org/wiki/Evaluasi>

Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. *Tentang Hadits*.
<https://id.m.Wikipedia.org/wiki/Hadits>.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara ditujukan kepada Kepala dan Guru BA 'Aisyiyah Sangkanayu

1. Sejak kapan hadis pendek ini diberikan kepada anak?
2. Apa tujuan memberikan hadis pendek tersebut?
3. Bagaimana dengan alokasi pemberian materi hafalan hadis ini? Setiap hari ataukah hanya hari-hari tertentu saja?
4. Bagaimana caranya agar anak mudah menghafal hadis?
5. Bagaimana cara menyampaikan materi hadis tersebut?
6. Bagaimanakah reaksi anak setelah menggunakan metode bernyanyi?
7. Bagaimana cara mengevaluasi hafalan anak-anak tersebut?
8. Menurut anda Apa keunggulan dari metode ini?
9. Dan apa kelemahannya?
10. Bagaimana tingkat keberhasilan metode bernyanyi dalam menghafal hadist ini?

B. Wawancara ini ditujukan untuk Anak Didik

- a. Apakah kamu suka menghafal hadis?
- b. Apakah menghafal hadis sulit?
- c. Apakah kamu senang menghafal hadis dengan metode bernyanyi?
- d. Lebih mudah mana menghafal hadis dengan lagu dan tanpa lagu?
- e. Berapa hadis yang kamu hafalkan selama satu minggu?
- f. Jika ada temanmu yang marah atau melakukan kesalahan kamu mengingatkan tidak ? coba hadistnya bagaimana?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati kegiatan pelaksanaan pembelajaran hadis.
2. Mengamati proses pelaksanaan pembelajaran hadis dengan dengan metode bernyanyi

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumentasi kegiatan belajar mengajar
2. Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran hadist
3. Sejarah singkat BA 'Aisyiyah Sangkanayu
4. Visi, misi dan Tujuan

Lampiran 2 : Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru

Nama Informan : Muniah
 Jabatan : Kepala BA 'Aisyiyah Sangkanayu
 Tanggal Wawancara : Selasa, 10 Januari 2023
 Pukul : 10.30 WIB
 Tempat : Kantor BA 'Aisyiyah Sangkanayu

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kurikulum apa yang digunakan di sekolah ini?	Di BA 'Aisyiyah sangkanayu ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mba
2	Mengapa terdapat pembelajaran menghafal hadist bagi peserta didik?	Adanya pembelajaran hadist ini bertujuan untuk membuat siswa mencintai Hadis-hadis Rasulullah dengan menghafalkannya dan senantiasa berperilaku sesuai dengan apa yang diajarkan Rasulullah. Serta agar siswa lebih memahami arti penting dari menghafal Hadis dan siswa dapat terampil dalam menghafal Hadis yang sudah ditargetkan, tidak hanya hafal diluar kepala saja, tetapi dapat mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.
3	Bagaimana dengan alokasi pemberian materi hafalan hadist ini? Setiap hari atukah hanya hari-hari tertentu saja?	Hadis ini masuk kedalam SOP (Standar Operasional Prosedur), yang dijadikan pembiasaan anak, jadi setiap hari hadist ini di berikan / dihafalkan oleh ana
4	Sejak kapan hadist pendek ini diberikan kepada anak?	Hadis hadist pilihan ini diberikan kepada anak sejak awal tahun pelajaran, jadi kami sudah membuat program kapan hadist itu diberikan dan hadist-hadist apa yang nantinya akan disampaikan ke anak.
5	Menggunakan metode apa dalam menyampaikan materi hadist tersebut?	Menggunakan Metode Bernyanyi
6	Mengapa metode bernyanyi dipilih untuk kegiatan menghafal hadist?	Karena metode bernyanyi merupakan metode yang paling efektif diterapkan untuk anak usia dini dan tingkat keberhasilannya sangatlah tinggi.
7	Apakah anak didik merasa senang dengan metode tersebut?	Iya, cukup senang, ketika anak kurang fokuspun mereka masih bisa mengikuti atau menirukan hadist tersebut.

8	Berapa target yg harus dihafalkan dalam satu semester?	Dalam satu semester sesuai dengan program semester (PROMES) anak ditargetkan dapat menghafal 10 Hadist beserta artinya
9	Bagaimana cara mengevaluasi hafalan anak-anak tersebut?	Masing-masing guru mempunyai buku penilaian tersendiri untuk anak didiknya, setiap hari guru melakukan observasi terhadap hafalan anak didiknya dan memberikan reward bagi anak yang mampu menghafalkan hadis dengan benar.



Nama Informan : Eni Purwati, S.Pd
 Jabatan : Guru Kelompok B2
 Tanggal Wawancara : Rabu, 11 Januari 2023
 Pukul : 10.30 WIB
 Tempat : Ruang Kelas B2

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan hadis pendek ini diberikan kepada anak?	Hadis hadis pilihan ini diberikan kepada anak sejak awal tahun pelajaran, jadi kami sudah membuat program kapan hadis itu diberikan dan hadis-hadis apa yang nantinya akan disampaikan ke anak.
2	Apa tujuan memberikan hadis pendek tersebut?	Basic sekolah kami adalah sekolah agama, yang mana hadis pilihan masuk dalam kurikulum Bustanul athfal, selain itu melalui hadis ini, diharapkan anak mengetahui apa yang diperbolehkan dan yang dilarang oleh ajaran islam.
3	Bagaimana dengan alokasi pemberian materi hafalan hadis ini? Setiap hari atukah hanya hari-hari tertentu saja?	Materi menghafal hadist ini dilaksanakan pada hari senin sampai kamis saja karena pada hari jum'at dan sabtu digunakan untuk menghafal doa sholat.
4	Bagaimana caranya agar anak mudah menghafal hadis?	Menggunakan metode bernyanyi, karena metode tersebut sangat efektif diterapkan untuk anak usia dini.
5	Bagaimana cara menyampaikan materi hadis tersebut?	Agar mudah hafal, biasanya guru mengucapkan kemudian anak menirukan, kata demi kata, lengkap dengan artinya, setelah hafal, maka guru memberikan lagu yang sudah terbiasa ditelinga anak, hingga anak cepat dalam menghafalkan.
6	Bagaimanakah reaksi anak setelah menggunakan metode bernyanyi?	Alkhamdulillah, mereka merasa senang dan cepat dalam menghafalkan hadis beserta artinya.
7	Bagaimana cara mengevaluasi hafalan anak-anak tersebut?	Evaluasi dilakukan setiap dua minggu sekali yaitu pada hari senin.
8	Menurut anda Apa keunggulan dari metode ini?	Metode bernyanyi ini dapat membuat suasana belajar lebih menggembirakan dan membuat anak antusias dalam mengikuti pembelajaran serta sangat membantu anak dalam hal mengingat

		materi pembelajaran
9	Dan apa kelemahannya?	Mengenai metode bernyanyi dalam menghafal hadist yang diterapkan di kelas B2 ini, seluruhnya hampir tidak memiliki kekurangan.
10	Bagaimana tingkat keberhasilan metode bernyanyi dalam menghafal hadist ini?	Metode ini dapat dikatakan berhasil diterapkan untuk anak usia dini yang artinya jika dipresentasikan metode bernyanyi ini mempunyai nilai 9 dari 10 dalam keberhasilan karena memudahkan siswa untuk menghafal hadist beserta artinya serta membuat anak antusias dalam menghafal.



Lampiran 3 : Hasil Wawancara dengan Anak

Nama Informan : Azril Meyda Rafisky
 Jabatan : Peserta Didik Kelompok B2
 Tanggal Wawancara : Senin, 30 Januari 2023
 Pukul : 09.00 WIB
 Tempat : Kelas B2

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu suka menghafal hadis?	Suka dong
2	Apakah kamu senang menghafal hadis dengan metode bernyanyi?	Senang...karena mudah mengingatnya
3	Lebih mudah mana menghafal hadis dengan lagu dan tanpa lagu?	Dengan lagu
4	Berapa hadis yang kamu hafalkan selama satu minggu?	Satu hadist soalnya belajarnya diulang-ulang sampai hafal.
5	Jika ada temanmu yang marah atau melakukan kesalahan kamu mengingatkan tidak ? coba hadistnya bagaimana?	Iya, dibilangin janagn marah-marah terus nanti jamasuk neraka Ooo hadist larangan marah ya... <i>“Laa ta’ghdhab walakal jannatu Jangan marah bagimu surga”</i> (sambil diiringi syair “Indung-indung”).
6	Kalau bisa menghafal hadist biasanya ibu guru memberi nilai bintang berapa?	Bintang 4 dong

Lampiran 4 : RPPH

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
BA 'AISYIYAH SANGKANAYU
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Sem/bulan/Minggu ke : II/Januari/3
 Hari/tanggal : Senin, 16 Januari 2023
 Kelompok Usia : 5-6 Tahun
 Tema/Sub tema/Sub-sub Tema : Aku hamba Alloh/Kesukaanku/Makanan
 Kesukaanku
 Model Pembelajaran : Kelompok B2
 Kompetensi Dasar : 1.1, 2.1, 2.3, 2.14, 2.5, 2.4
 Materi : PAI Surat An Nasr
 Hadist Tentang Adab Makan

1. NAM 1.1.10 Menyebutkan beberapa hadist nabi
2. FM 2.1.2 Terbiasa makan makanan bergizi dan seimbang
3. KOG 3.2.1 Kreatif dalam menyelesaikan masalah menggunakan ide, gagasan diluar kebiasaan atau cara yang tidak biasa/ menerapkan pengetahuan atau pengalaman baru.
4. BHS 4.1.2 Terbiasa berkata lembut dan santun
5. Sosem 5.1.5 Berkomunikasi orang yang belum dikenal sebelumnya dengan orang yang tidak dikenal sebelumnya dengan pengawasan guru.
6. SENI 6.1.1 Menghargai keindahan diri sendiri karya sendiri atau orang lain,alam dan lingkungan sekitar.

Alat/Bahan/media : Anak, gambar makanan, HVS,buku gambar, krayon, LKA, pensil, penghapus

➤ **KEGIATAN PAGI (07.00-07.30)**

1. Penyambutan anak (SOP Penyambutan)
2. Iqro'
3. Berbaris dan ikrar (SOP Berbaris)

➤ **KEGIATAN PEMBUKAAN (07.30- 08.00)**

1. Doa Sebelum belajar
2. Morning Qur'an Surat An-Nasr

3. Hadist Tentang Adab Makan
 4. Ice breaking gerak dan lagu makanan kesukaan
- **KEGIATAN INTI (08.00-09.00)**
1. Mengamati : Guru mengajak anak-anak mengamati gambar makanan
 2. Menanya : Guru memancing anak untuk bertanya dengan melakukan percakapan tentang makanan yang disukai
 3. Mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan dilakukan melalui kegiatan;
 - Berjalan dengan jinjit
 - Menghias donat
 - Memberi tanda v pada yang sopan pada orang lain dan tanda X pada anak yang tidak sopan.
 - Bercakap-cakap tentang bagaimana bersikap sopan pada orang lain.
 - Menggambar makanan kesukaan (donat, es krim)
- **ISTIRAHAT (09.00-09.30)**
1. Cuci tangan (SOP Cuci tangan)
 2. Makan bersama (SOP makan)
 3. Bermain bebas (SOP Bermain)
- **PENUTUP(09.30-10.00)**
1. Bercakap-cakap kegiatan selama satu hari
 2. Musyawarah kegiatan untuk besok
 3. Berdoa
 4. Berbaris, salam, pulang

RENCANA PENILAIAN

PROGRAM PENGEMBANGAN DAN KEGIATAN	Indikator Penilaian	Tekhnik Penilaian
PAI Surat An Nasr	Anak dapat melafadzkan dan hafal Surat An Nasr	1. Catatan Anekdote 2. Skala Capaian Perkembangan
PAI Hadist Tentang Adab Makan	Anak dapat melafadzkan hadist adab makan	
FM 2.3.1 Berjalan dengan jinjit	FM 2.1.2 Anak terbiasa makan makanan bergizi dan seimbang	

KOG 3.2.1 Menghias donat	KOG 3.2.1 Anak dapat kreatif dalam menyelesaikan masalah menggunakan ide, gagasan diluar kebiasaan atau cara yang tidak biasa/ menerapkan pengetahuan atau pengalaman baru	3. Hasil Karya
BHS 4.1.2 Memberi tanda v pada yang sopan pada orang lain dan tanda X pada anak yang tidak sopan	BHS 4.1.2 Anak terbiasa berkata lembut dan santun	
SOSEM 5.1.5 Bercakap-cakap tentang bagaimana bersikap sopan pada orang lain	SOSEM 5.1.5 Anak dapat berkomunikasi orang yang belum dikenal sebelumnya dengan orang yang tidak dikenal sebelumnya dengan pengawasan guru	
SENI 6.1.1 Menggambar makanan kesukaan (donat, es krim	SENI 6.1.1 Anak dapat menghargai keindahan diri sendiri karya sendiri atau orang lain,alam dan lingkungan sekitar	

Sangkanayu, 16 Januari 2023

Mengetahui
Kepala BA 'Aisyiyah Sangkanayu



Guru Kelompok B2

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Eni Purwati', written over a light grey rectangular background.

Eni Purwati,S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
BA 'AISYIYAH SANGKANAYU
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Sem/bulan/Minggu ke	: II/Januari/5
Hari/tanggal	: Senin, 30 Januari 2023
Kelompok Usia	: 5-6 Tahun
Tema/Sub tema/Sub-sub Tema	: Aku hamba Alloh/Kesukaanku/ Makanan yang halal dan haram
Model Pembelajaran	: Kelompok B2
Kompetensi Dasar	: 1.1, 3.3/4.3, 3.9/4.9, 3.11/4.11, 2.7, 2.4
Materi	: PAI Surat An Nasr Penilaian Hadist Tentang Adab Makan

1. NAM 1.1.31 Menyebutkan tokoh ibadah kurban
2. FM 2.3.1 Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang dan lincah
3. KOG 3.12.3 Melakukan proses kerja sesuai dengan prosedurnya.
4. BHS 4.5.3 Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan koss kata yang sesuai ketika berkomunikasi
5. SOSEM 5.3.8 Berusaha tidak menyakiti atau membalas dengan kekerasan.
6. SENI 6.1.1 Menghargai keindahan diri sendiri karya sendiri atau orang lain,alam dan lingkungan sekitar.

Alat/Bahan/media : Anak, gambar makanan yang halal dan yang haram, makanan, buku kisah nabi LKA, pensil, penghapus, krayon

➤ **KEGIATAN PAGI (07.00-07.30)**

1. Penyambutan anak (SOP Penyambutan)
2. Iqro'
3. Berbaris dan ikrar (SOP Berbaris)

➤ **KEGIATAN PEMBUKAAN (07.30- 08.00)**

1. Doa Sebelum belajar

2. Morning Qur'an Surat An-Nasr
 3. Penilaian Hadist Tentang Adab Makan
 4. Ice breaking gerak dan lagu makanan kesukaan
- **KEGIATAN INTI (08.00-09.00)**
1. Mengamati : Guru mengajak anak-anak mengamati makanan yang halal dan yang haram
 2. Menanya : Guru memancing anak untuk bertanya dengan melakukan percakapan tentang makanan apa saja yang halal dan yang haram
 3. Mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan dilakukan melalui kegiatan;
 - Bercerita tentang kisah nabi Ismail
 - Membawa makanan yang halal
 - Mengelompokkan makanan/ jajanan yang bentuknya besar.
 - Melengkapi kata yang belum sempurna.
 - Tidak membalas perbuatan teman yang tidak baik
 - Mewarnai gambar makanan
- **ISTIRAHAT (09.00-09.30)**
1. Cuci tangan (SOP Cuci tangan)
 2. Makan bersama (SOP makan)
 3. Bermain bebas (SOP Bermain)
- **PENUTUP(09.30-10.00)**
1. Bercakap-cakap kegiatan selama satu hari
 2. Musyawarah kegiatan untuk besok
 3. Berdoa
 4. Berbaris, salam, pulang

RENCANA PENILAIAN

PROGRAM PENGEMBANGAN DAN KEGIATAN	Indikator Penilaian	Tekhnik Penilaian
PAI Surat An Nasr	Anak dapat melafadzkan dan hafal Surat An Nasr	1. Catatan Anekdote
PAI Penilaian hadist tentang adab makan	Anak dapat menirukan hadits tentang adab makan	2. Skala Capaian
NAM Bercerita tentang kisah nabi Ismail	NAM 1.1.31 Anak dapat tokoh ibadah kurban	Perkembangan

FM Membawa makanan yang halal	FM 2.3.1 Anak mampu melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang dan lincah	3. Hasil Karya
KOG Mengelompokkan makanan/ jajanan yang bentuknya besar	KOG 3.12.3 Anak dapat melakukan proses kerja sesuai dengan prosedurnya	
BHS Melengkapi kata yang belum sempurna	BHS 4.5.3 Anak dapat mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kos kata yang sesuai ketika berkomunikasi	
SOSEM Tidak membalas perbuatan teman yang tidak baik	SOSEM 5.3.8 Anak dapat berusaha tidak menyakiti atau membalas dengan kekerasan	
SENI Mewarnai gambar makanan	SENI 6.1.4 Anak dapat merawat kerapihan , kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya	

Sangkanayu, 30 Januari 2023

Mengetahui
Kepala BA 'Aisyiyah Sangkanayu



Guru Kelompok B2

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized cursive letters, likely representing the name Eni Purwati.

Eni Purwati,S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
BA 'AISYIYAH SANGKANAYU
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Smt/Bulan/Minggu ke	: II/ Februari/ 3
Hari, Tanggal	: Selasa, 14 Februari 2023
Kelompok Usia	: 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema	: Binatang Ciptaan Alloh/ Binatang Ternak/Bebek
Model Pembelajaran	: Kelompok B2
Kompetensi Dasar	: 2.13, 2.1, 2.3, 3.10/4.10, 2.11, 2.4
Materi	: Surat Al Humazah : Penilaian Hadits larangan marah

1. NAM 2.13.3 Terbiasa mengembalikan benda yang bukan hak nya
2. FM 2.1.2 Terbiasa makan makanan bergizi dan seimbang
3. KOG 3.2.1 Kreatif dalam menyelesaikan masalah menggunakan ide , gagasan, di luar kebiasaan atau cara yang tidak biasa/ menerapkan pengetahuan atau pengalaman baru
4. BHS 4.3.3 Mengulang kalimat yang lebih kompleks
5. Sosem 5.7.2 Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum di kenal (menumbuhkan kepercayaan kepada orang dewasa yang tepat)
6. Seni 6.1.2 Menjaga kerapian dan kebersihan diri

Alat/Bahan/Media : Buku doa-doa, jagung, LKA,pensil, Anak, kertas bergambar , lem , buku menempel

➤ **KEGIATAN PAGI (07.00 – 07.30)**

1. Penyambutan anak (SOP Penyambutan)
2. Iqro
3. Berbaris dan ikrar (SOP Berbaris)

➤ **KEGIATAN PEMBUKAAN (07.30 – 08.00)**

1. Doa sebelum belajar
 2. Morning Qu'an surat Al Humazah
 3. Penilaian Hadits larangan marah
 4. Ice breaking bernyayi
- KEGIATAN INTI (08.00 – 09.00)
1. Mengamati : Guru mengajak anak mengamati gambar bebek
 2. Menanya : Guru memancing anak untuk bertanya dengan melakukan percakapan tentang bebek dan makanan bebek
 3. Mengumpulkan informasi ,menalar dan mengkomunikasikan di lakukan melalui kegiatan:
 - Memberi makan bebek
 - Mengerjakan LKA
 - Menggunting
- ISTIRAHAT (09.00 – 09.30)
1. Cuci tangan (SOP Cuci tangan)
 2. Makan bersama (SOP makan)
 3. Bermain bebas (SOP Bermain)
- PENUTUP (09.30 – 10.00)
1. Bercakap-cakap kegiatan selama satu hari
 2. Musyawarah kegiatan untuk besok
 3. Berdoa
 4. Berbaris, salam, pulang

RENCANA PENILAIAN

PROGRAM PENGEMBANGAN DAN KEGIATAN	INDIKATOR PENILAIAN	TEHNIK PENILAIAN
PAI.Surat Al Humazah	Anak dapat menghafal Surat Al Humazah	1.Catatan Anekdote 2.Skala Capaian perkembangan 3.Hasil Karya
PAI.Hadits larangan marah	Anak dapat menghafal hadits larangan marah	
NAM. Menyusun Puzzel huruf Hijaiyah	NAM 2.13.3 Terbiasa mengembalikan benda yang bukan hak nya	
FM.BCC Pakan bebek (makanan bebek)	FM 2.1.2 Terbiasa makan makanan bergizi dan seimbang	
KOG.Memberi angka 1-20	KOG 3.2.1 Kreatif dalam	

pada gambar kupu-kupu (LKA hal 14)	menyelesaikan masalah menggunakan ide , gagasan, di luar kebiasaan atau cara yang tidak biasa/ menerapkan pengetahuan atau pengalaman baru	
BHS. Bermain pesan berantai	BHS 4.3.3 Mengulang kalimat yang lebih kompleks	
SOSEM.BCC apabila bertemu dengan orang yang tidak di kenal	Sosem 5.7.2 Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum di kenal (menumbuhkan kepercayaan kepada orang dewasa yang tepat)	
SENI. Menggunting	Seni 6.1.2 Menjaga kerapian dan kebersihan diri	

Sangkanayu, 14 Februari 2023

Mengetahui
Kepala BA 'Aisyiyah Sangkanayu



Guru Kelompok B2

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized cursive letters, positioned above the name 'Eni Purwati, S.Pd'.

Eni Purwati, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
BA ‘AISYIYAH SANGKANAYU
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Smt/Bulan/Minggu ke	: II / Februari/1
Hari, Tanggal	: Rabu, 1 Februari 2023
Kelompok Usia	: 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema	: Binatang Ciptaan Allah / Binatang Ternak/ ayam
Model Pembelajaran	: Kelompok B2
Kompetensi Dasar	: 1.1, 2.1, 2.2, 3.10/4.10, 2.6, 2.4
Materi	: Surat Al Humazah : Hadits tentang larangan marah

1. NAM :1.1.25 Menyebutkan arti zakat
2. FM :2.1.1 Terbiasa melakukan kegiatan – kegiatan sendiri
3. KOG 3.1.2 Mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapatkan jawaban
4. BHS 4.1.1 Terbiasa ramah menyapa siapapun dengan lembut dan santun
5. Sosem 5.6.1 Bermain dengan teman sebaya
6. Seni 6.1.1 Menghargai keindahan diri sendiri, karya sendiri atau orang lain, alam dan lingkungan sekitar

Alat/Bahan/Media : Buku panduan, Anak, LKA, Krayon,Pensil,penghapus

- KEGIATAN PAGI (07.00 – 07.30)
 1. Penyambutan anak (SOP Penyambutan)
 2. Iqro
 3. Berbaris dan ikrar TK(SOP Berbaris)

- KEGIATAN PEMBUKAAN (07.30 – 08.00)
 1. Doa sebelum belajar
 2. Morning Qu’an surat Al Humazah
 3. Hadits tentang larangan marah
 4. Ice breaking bernyayi dan Tepuk-tepuk

- KEGIATAN INTI (08.00 – 09.00)
 1. Mengamati : Guru mengajak anak mengamati gambar ayam
 2. Menanya : Guru memancing anak untuk bertanya dengan melakukan percakapan tentang ayam dan makanannya ayam
 3. Mengumpulkan informasi ,menalar dan mengkomunikasikan di lakukan melalui kegiatan:
 - Menirukan ayam berkokok
 - Mengerjakan LKA
 - Bermain pesan berantai
 - Memarnai gambar
 -
- ISTIRAHAT (09.00 – 09.30)
 1. Cuci tangan (SOP Cuci tangan)
 2. Makan bersama (SOP makan)
 3. Bermain bebas (SOP Bermain)
- PENUTUP (09.30 – 10.00)
 1. Bercakap-cakap kegiatan selama satu hari
 2. Musyawarah kegiatan untuk besok
 3. Berdoa
 4. Berbaris, salam, pulang

RENCANA PENILAIAN

PROGRAM PENGEMBANGAN DAN KEGIATAN	INDIKATOR PENILAIAN	TEHNIK PENILAIAN
PAI Surat Al Humazah ayat 1-3	Anak dapat melafadzkan surat Al Humazah 1-3	1. Catatan Anekdote 2. Skala Capaian perkembangan 3. Hasil Karya
PAI : Hadits tentang larangan marah	Anak dapat menirukan hadits tentang larangan marah	
NAM : BCC Arti Zakat	NAM :1.1.25 Menyebutkan arti zakat	
FM : Menirukan suara ayam berkokok	FM :2.1.1 terbiasa melakukan kegiatan – kegiatan sendiri	
KOG : Menghitung jumlah binatang yang berkaki dua	KOG 3.1.2 Mencoba atau melakukan	

	sesuatu untuk mendapatkan jawaban	
BHS: TJ Cara merawat binatang yang baik dan benar	BHS 4.1.1 Terbiasa ramah menyapa siapapun dengan lembut dan santun	
SOSEM : Bermain bersama (Pesan berantai)	Sosem 5.6.1 Bermain dengan teman sebaya	
SENI: Mewarnai gambar	Seni 6.1.1 Menghargai keindahan diri sendiri, karya sendiri atau orang lain, alam dan lingkungan sekitar	

Sangkanayu, 1 Februari 2023

Mengetahui
Kepala BA 'Aisyiyah Sangkanayu



Guru Kelompok B2

Eni Purwati,S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
BA 'AISYIYAH SANGKANAYU
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Smt/Bulan/Mingguke	: II / Februari / 4
Hari, Tanggal	: Senin, 20 Februari 2023
Kelompok Usia	: 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema	: Keluarga Sakinah/ Anggota Keluarga / Paman
Model Pembelajaran	: Kelompok
Kompetensi Dasar	: 1.1, 3.3/4.3, 2.2, 2.14, 3.14/4.14, 2.4
Materi	: Surat Al Kafirun : Hadist “Surga dibawah telapak kaki Ibu”

1. NAM :1.1.7 Menyebutkan beberapa nama nabi dan rosul Alloh
2. FM :2.3.1 Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang dan lincah
3. KOG 3.3.1 Terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik seperti : aktif bertanya, mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapatkan
4. BHS 4.1.2 Terbiasa berkata lembut dan sopan
5. Sosem 5.10.1 Mengenal perasaan sendiri dan orang lain
6. Seni 6.1.1 Menghargai keindahan diri sendiri karya sendiri atau orang lain, alam dan lingkungan sekitar

Alat/Bahan/Media : Buku Kisah Nabi, simpai, LKA, alat tulis loker

- KEGIATAN PAGI (07.00 – 07.30)
 1. Penyambutan anak (SOP Penyambutan)
 2. Iqro
 3. Berbaris dan ikrar (SOP Berbaris)
- KEGIATAN PEMBUKAAN (07.30 – 08.00)
 1. Doa sebelum belajar
 2. Morning Qu'an surat Al Kafirun

3. Hadist “Surga dibawah telapak kaki Ibu”
 4. Ice breaking bernyayi
- **KEGIATAN INTI (08.00 – 09.00)**
1. Mengamati : Guru mengajak anak untuk menyebutkan 25 Nabi
 2. Menanya : Guru memancing anak untuk bertanya tentang nama-nama 25 nabi
 3. Mengumpulkan informasi ,menalar dan mengkomunikasikan di lakukan melalui kegiatan:
 - Bermain Simpai
 - Mengerjakan LKA
 - Bermain Peran menjadi Paman
- **ISTIRAHAT (09.00 – 09.30)**
1. Cuci tangan (SOP Cuci tangan)
 2. Makan bersama (SOP makan)
 3. Bermain bebas (SOP Bermain)
- **PENUTUP (09.30 – 30.10.00)**
1. Bercakap-cakap kegiatan selama satu hari
 2. Musyawarah kegiatan untuk besok
 3. Berdoa
 4. Berbaris, salam, pulang

RENCANA PENILAIAN

PROGRAM PENGEMBANGAN DAN KEGIATAN	INDIKATOR PENILAIAN	TEHNIK PENILAIAN
PAI surat Al Kafirun	Anak dapat menghafal Surat Al kafirun	1. Catatan Anekdote 2. Skala Capaian perkembangan 3. HasilKarya 4. Observasi
PAI Hadist Surga dibawah telapak kaki ibu	Anak Dapat menghafal hadist Surga dibawah telapak kaki Ibu	
NAM Menyebutkan 25 nabi dengan nyanyian	Anak dapatmenyebutkan beberapa nama nabi dan Rosul Alloh	
FM Bermain Simpai	Anak dapat melakukan berbagai gerakan terkoordinasisecara	

	terkontrol,seimbang dan lincah	
KOG Menghitung jumlah gambar	Anak terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik seperti : aktif bertanya, mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapatkan	
BHS Bermain peran menjadi Paman	Anak terbiasa berkata lembut dan santun	
Sosem Memahami temannya yang sedang sedih	Anak dapat mengenal perasaan sendiri dan orang lain	
Seni Membereskan lokernya masing-masing	Anak dapat menghargai keindahan diri sendiri karya sendiri atau orang lain , alam dan lingkungan sekitar	

Sangkanayu, 20 Februari 2023

Mengetahui
Kepala BA 'Aisyiyah Sangkanayu



Guru Kelompok B2

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters.

Eni Purwati,S.Pd

Lampiran 5 : Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- 3656/Un.19/FTIK.J.PIAUD/PP.05.3/ 8 /2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PIAUD, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Metode Bernyanyi dalam Menghafal Hadist di BA Aisyiyah Sangkanayu Purbalingga

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Ginanda Septiana Putri
NIM : 1617406064
Semester : XIII
Program Studi : PIAUD

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 07/07/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 07/07/2022

Koordinator Program Studi



Dr. Heru Kurniawan, M.A.

Lampiran 6 : Surat Keterangan Lulus Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN
No. B-876/ln.17/WD.I.FTIK/PP.009/V/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Ginanda Septiana Putri
 NIM : 1617406064
 Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Mei 2021
 Nilai : B-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, Mei 2021

Wakil Dekan Bidang Akademik,



[Signature]
 Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 7 : Surat Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-899/Un.19/K.Pus/PP.08.1/3/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : GINANDA SEPTIANA PUTRI
NIM : 1617406064
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PIAUD

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 24 Maret 2023
Kepala,

Aris Nurohman



Lampiran 8 : Permohonan Ijin Riset Individual



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.084/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023

09 Januari 2023

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
 Yth. Kepala BA Aisyiyah Sangkanayu
 Kec. Mrebet
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Ginanda Septiana Putri |
| 2. NIM | : 1617406064 |
| 3. Semester | : 13 (Tiga Belas) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| 5. Alamat | : Sangkanayu kecamatan.Mrebet Kabupaten Purbalingga |
| 6. Judul | : Implementasi Metode Bernyanyi dalam Menghafal Hadist di BA Aisyiyah Sangkanayu Purbalingga |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Obyek | : Guru Kelompok B2 & Peserta Didik Kelas B2 |
| 2. Tempat / Lokasi | : BA Aisyiyah Sangkanayu |
| 3. Tanggal Riset | : 10-01-2023 s/d 10-03-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan
 Madrasah



Ali Mundi

Lampiran 9 : Surat Keterangan Dari TK



**BUSTANUL ATHFAL 'AISYIYAH SANGKANAYU
KECAMATAN MREBET KABUPATEN PURBALINGGA**

*Alamat : Jl. Dukuh Mudal RT.08 RW.03 Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga 53352
e-mail : aisyiyahsangkanayu@yahoo.com*

SURAT KETERANGAN

Nomor : 08/BA.Sky/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muniah
Jabatan : Kepala BA 'Aisyiyah Sangkanayu
Alamat : Sangkanayu RT.08 RW.03 Kec. Mrebet Kab. Purbalingga

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ginanda Septiana Putri
NIM : 1617406064
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah melaksanakan penelitian dengan judul "Implementasi Metode Bernyanyi dalam Menghafal Hadist di BA 'Aisyiyah Sangkanayu, Purbalingga." Pada tanggal 10 Januari 2023 sampai 10 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Sangkanayu, 10 Maret 2023
Kepala BA Aisyiyah Sangkanayu



Lampiran 10 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



CS Dipindai dengan CamScanner



Lampiran 11 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



CS Dipindai dengan CamScanner



Lampiran 12 : Sertifikat BTA/PPI


IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/5801/18/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : GINANDA SEPTIANA PUTRI
NIM : 1617406064

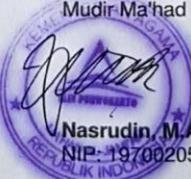
Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	71
# Tartil	:	75
# Imla	:	75
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	75




 ValidationCode

Purwokerto, 18 Okt 2019
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,


Nasrudin, M. Ag
 NIP: 197002051 99803 1 001

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 13 : Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/2369/II/2020

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

GINANDA SEPTIANA PUTRI
NIM: 1617406064

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 06 September 1997

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 20-02-2020.

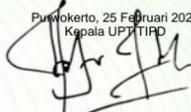
MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	100 / A
Microsoft Power Point	80 / B+





Purwokerto, 25 Februari 2020
 Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
 NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran 14 : Sertifikat KKN



CS Dipindai dengan CamScanner



Lampiran 15 : Sertifikat PPL



CS Dipindai dengan CamScanner



Lampiran 16 : Foto Gambar Kegiatan.



Foto Kegiatan Menghafal Hadist



Foto Kegiatan Mencocokkan Gambar



Foto ketika Istirahat



Foto Kegiatan Pembelajaran Membuat Mozaik



Foto Guru Menerangkan Pembelajaran Inti



Foto kegiatan inti mengerjakan LKA



Foto praktek membuat jus jeruk



Foto Kegiatan Belajar Mengajar

Skripsi Ginanda Septiana Putri

ORIGINALITY REPORT

21 %	22 %	2 %	2 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	18 %
2	docplayer.info Internet Source	2 %
3	www.sehatq.com Internet Source	2 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Ginanda Septiana Putri
Assignment title: AA+
Submission title: Skripsi Ginanda Septiana Putri
File name: SKRIPSI_GINANDA LENGKAP.docx
File size: 100.67K
Page count: 54
Word count: 10,123
Character count: 66,048
Submission date: 25-Mar-2023 01:45PM (UTC+0700)
Submission ID: 2046100256



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ginanda Septiana Putri
2. NIM : 1617406064
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purbalingga, 06 September 1997
4. Alamat Rumah : Desa Sangkanayu RT.08 RW.03 Kecamatan.
Mrebet, Kabupaten Purbalingga
5. Nama Ayah : Sugiyono
6. Nama Ibu : Nurrul Jannah

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri 1 Sangkanayu, 2009
2. SMP/MTs, tahun lulus : SMP Negeri 1 Bobotsari, 2012
3. SMA/MA, tahun lulus : SMA Negeri 1 Bobotsari, 2015
4. S1, tahun masuk : UIN Saizu Purwokerto, 2016

Purwokerto,



Ginanda Septiana Putri